

**BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR PADA PERENCANAAN
KARIR SISWA KELAS XII SMKN 1 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

AGUS HARYANTO

NIM. 14641004

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Prihal: pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, Maka kami berpendapat skripsi saudara :

Nama : Agus Haryanto

NIM : 14641004

Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BK1)

Jurusan : Tarbiyah

Judul : "Konseling Karir pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang"

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih.

Wassakamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



DR. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd.
NIP.19711211 199903 1 004



Hasti Purna Putra, M.Pd.Kons.
NIP.19760827 200903 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Haryanto

Nim : 14641004

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Bimbingan konseling Islam (BKI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam sebuah referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2018

Penulis

METERAI
TEMPEL
P40A CAFF325065443
6000
ENAM RIBURUPAH

Agus Haryanto

Nim.14641004

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 356 /An. 34/I/FT/PP.00.9 / 02 / 2019

Nama : AGUS HARYANTO
NIM : 14641004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Judul : Bimbingan dan Konseling Karir pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Februari 2019

.TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag. M.Pd
NIP. 19711211 199903 1 004

Hasta Purna Putra, M. Pd., Kons
NIP. 19760827 200903 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons
NIP. 19670424 199203 1 00

Hj. Fadilah, M.Pd
NIP. 19760914 200801 2 011

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Infaldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan Kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Karir pada perencanaan karir kelas XII SMKN 1 Kepahiang”. Dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis sampaikan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga Beserta sahabat Nabi. Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (strata 1) dalam disiplin Tarbiyah Ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan ini tentunya penulis mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd. Selaku Rektor IAIN Curup dan juga selaku dosen pembimbing I beserta pembantu-pembantu Rektor yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Curup, serta selalu membantu dan membimbing dalam Penyelesaian Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd. Kons. Selaku Ketua Fakultas Tarbiyah dan juga selaku pembimbing Akademik.
3. Bapak Nafrial, M.Ed. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam .

4. Bapak Hasta Purna Putra, M.Pd, Kons. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberi motivasi dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pihak Sekolah yaitu SMKN 1 Kepahiang yang telah membantu memberikan data serta memberikan arahan kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf Pegawai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian kata pengantar dari penulis, semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua, penulis ucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Curup, Oktober 2018

Penulis

Agus Haryanto

NIM. 14641004

Motto

Sesungguhnya ALLAH Tidak Akan Mengubah Keadaan Suatu Kaum Sehingga Mereka Mengubah Keadaan Pada Diri Mereka Sendiri.(QS. Ar-Rad : 11)

Semangat adalah Sebetul-Betulnya Kepingan Bara Kemauan yang Kita Sisipkan pada Setiap Celah dalam Kerja Keras Kita untuk Mencegah Masuknya Kemalasan dan Penundaan.

**Berangkatlah dengan Keyakinan
Berjalanlah dengan Keikhlasan
Beristiqomahlah dalam Menghadapi Cobaan
Intinya YAKIN, IKHLAS dan ISTIQOMAH.**

Hadir Terlambat Memang Lebih Baik daripada Tidak Hadir Sama Sekali tapi Bila Itu Terjadi Berkali-Kali Itu adalah Suatu Kecerobohan.

Bersikaplah Kukuh seperti Batu Karang yang Tidak Berhenti dipukul Ombak, Ia Tidak Saja Tetap Berdiri Kukuh Bahkan Mentrentamkan Amarah dan Gelombang itu.(Thomas Ardy)

PERSEMBAHAN

- ❖ Tanpa keluarga saya tidak akan berdiri seperti sekarang ini, saya persembahkan skripsi ini untuk keluarga saya terutama kedua orang tua saya ibu Sa'ana dan Bapak Natun, yang telah membesarkan, mendidik, mengajari dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya serta doa dan restu yang selalu mereka berikan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan ini. Istri Saya tercinta Dewi Aprilia, SE.I yang selalu memberikan saya motivasi dan meluangkan waktunya untuk diajak berdiskusi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Anak Terkasih, tercinta saya, Muhammad Nadhif Pranaja yang selalu ada dan memberikan semangat serta keceriaan, Pelipur lara dikala sedih pelipur hati dikala lelah.
- ❖ Ucapan terimakasih kepada pembimbing I (Bapak Dr. Rahmad Hidayat.M.Ag, M.Pd) dan pembimbing II (Bapak Hasta Purna Putra M.Pd. Kons.) yang telah membimbing saya selama menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas ilmu, nasihat, cerita dan arahan yang telah kalian berikan, terimakasih atas kesabaran selama membimbing saya, walaupun saya banyak kekurangan dan kelalaian.
- ❖ Sahabat adalah salah satu sumber kebahagiaan di kala kita sedang tidak bahagia, tertulis ucapan terimakasih serta kebanggaan kepada sahabat-sahabat saya yang telah menemani saya dalam 4 tahun menjalani perkuliahan, Apri Desi Atika, Dewa Marlana, Linda Yana, Sulistri, Robi sarianto, trimakasih juga karena selalu memberikan kritikan, saran serta semangat dan inspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dalam manisnya persahabatan, biarkan selalu ada tawa kegirangan, terimakasih kepada rekan-rekan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2014 semoga persahabatan kita tidak hanya sampai di sini.

ABSTRAK

Agus Haryanto, Nim.14641004, “Bimbingan dan Konseling Karir Pada Perencanaan karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang”, Skripsi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2018. Pelayanan konseling karir dalam layanan Bimbingan dan Konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Perencanaan karir harus bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, ketika duduk dibangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberian layanan konseling karir dalam membantu perencanaan karir pada siswa kelas XII di SMKN 1 Kepahiang yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling, bagaimana pelaksanaan dan apa saja layanan yang diberikan pada pelaksanaan layanan bimbingan karir tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi untuk memperlihatkan realita terkait pelaksanaan layanan konseling karir dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XII di SMK N 1 Kepahiang. Dalam metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai pelaksanaan layanan konseling karir dalam membantu merencanakan karir siswa kelas XII di SMK N 1 Kepahiang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program materi tentang layanan konseling karir yang dimiliki oleh guru BK SMKN 1 Kepahiang yaitu, layanan informasi tentang pemahaman diri tentang jurusan yang diambil oleh siswa SMKN 1 Kepahiang, Pelaksanaan layanan konseling karir di SMK N 1 Kepahiang memakai tiga format yaitu dengan format klasikal, format kelompok, dan format individual. Hambatan yang ditemui di SMKN 1 Kepahiang adalah adanya kesenjangan rasio dan guru lalu keterbatasan sarana untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir seperti tempat dan tidak disediakannya jadwal untuk masuk ke kelas XII. Tidak adanya mitra sekolah yang bisa memastikan bahwa ketika tamat sekolah nanti siswa-siswi akan mendapat pekerjaan diperusahaan-perusahaan atau instansi terkait.

Keyword: Konseling Karir, Bimbingan Karir, Perencanaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABLE	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Konseling	9
B. Konseling Karir	16
C. Konseling Karir di SMK	26
D. Program pelaksanaan konseling karir di SMK.....	28
E. Penelitian Relevan.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	35
B. Unit Analisis	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)	46
B. Pogram Konseling karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang	52
C. Pelaksanaan Konseling Karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang	60
D. Hasil Evaluasi Guru BK dalam memberikan konselin karir	65
E. Kerjasama Guru BK dengan Mitra Sekolah.....	67
F. AnalisisHasil Temuan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipe Kepribadian dan Jabatan Menurut Holland.	23
Tabel 2.2 Teori Roe Tentang Pekerjaan	24
Tabel 2.3 Rincian Materi Pokok Bidang Bimbingan Karir	32
Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kepahiang	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang telah berkembang seutuhnya diyakini akan mampu menghadapi setiap tantangan dan perubahan yang berkembang di masyarakat sekitarnya, lebih jauh lagi manusia seutuhnya itu diharapkan secara dinamis akan mampu berperan dalam menjawab tantangan dan perubahan. Pengembangan manusia seutuhnya tidaklah mudah, berbagai rintangan dan kegagalan dijumpai dalam upaya pengembangan tersebut. Berbagai rintangan dan kegagalan serta sumbernya bisa pada manusia sebagai kumpulan orang maupun sebagai individu.¹

Pendidikan pada dasarnya mengupayakan pengembangan manusia seutuhnya agar terhindar dari berbagai sumber rintangan dan kegagalan, pengajaran di kelas-kelas saja ternyata tidak cukup memadai untuk menjawab tuntutan penyelenggaraan pendidikan yang luas dan mendalam. Disinilah perlunya memadukan pelayanan bimbingan konseling kedalam upaya pendidikan secara menyeluruh baik disekolah maupun luar sekolah.²

Sebelum membahas lebih jauh tentang peranan bimbingan konseling dalam pendidikan ada baiknya kita ketahui dulu pengertian bimbingan konseling. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh

¹ Prayitno, Dkk, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Rineka cipta :Jakarta,1994) hal. 32

² *Ibid.hal. 3*

seorang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Sedangkan konseling adalah proses pemberian bantuan pada klien yang dilakukan oleh konselor untuk mengatasi masalah.³ Dapat disimpulkan disini bahwa bimbingan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan pada seseorang atau kelompok yang disebut klien oleh seorang yang ahli disebut konselor untuk menyelesaikan masalah yang sedang dialami klien.

Ada banyak layanan dalam bimbingan konseling, seperti layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan belajar, dari sekian banyak jenis layanan bimbingan konseling penulis tertarik untuk meneliti konseling karir. Mengapa konseling karir? Karena di dalam konseling karir mencakup semua layanan dalam bimbingan konseling. untuk mengetahui lebih lanjut tentang konseling karir ada baiknya kita membahas apa itu konseling karir.

Konseling karir merupakan teknik bimbingan karir melalui pendekatan individual dalam serangkaian wawancara lapangan , wawancara tersebut membahas masalah khusus yaitu masalah karir.⁴ Jadi dapat dipahami bahwa pengertian konseling karir adalah mengacu pada bimbingan karir karena pada

³ *Ibid.* hal.103-105

⁴ Samuel T. Gladding, *konseling profesi yang menyeluruh*, (Jakarta: Indeks, 2012) hal. 405

hakekatnya layanan bimbingan karir bukan hanya melalui pendekatan kelompok, tetapi juga pendekatan individual, karena pada saat tertentu permasalahan karir siswa dapat dipecahkan melalui pendekatan kelompok, klasikal, dan lapangan.⁵ Pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan konseling karir adalah layanan yang diberikan pada klien oleh konselor untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan masalah karir.

Pelayanan Bimbingan karir dalam layanan Bimbingan dan Konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri.⁶ Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Jadi, pemberian layanan konseling karir dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.⁷

Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang. Perencanaan karir harus

⁵ Beni,Azwar, *Konseling Karir, (LP2 STAIN: Curup,2010) hal.1*

⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah, (Ghalia Indonesia : Jakarta, 1987) hal.22*

⁷ Beni azwar, *Konseling Karir, (Curup: LP2 STAIN Curup,2010), hal.136*

bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, ketika duduk dibangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).⁸

Pendidikan di SMK bertujuan untuk menyiapkan para siswa yang akan melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, sekaligus menyiapkan para siswa yang akan langsung bekerja apabila telah menyelesaikan pendidikan di SMK. Menurut observasi penulis di lapangan terlihat masih banyak siswa yang bingung memilih program studi yang akan dimasuki.⁹ Beberapa siswa merencanakan karir secara tidak realistis, siswa membuat rencana karir hanya didasarkan atas kemauan dan keinginan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, bahkan terdapat di antara siswa yang menyerahkan pilihan karir pada teman sebaya atau orang lain.

Menurut hasil observasi penulis di SMKN 1 Kepahiang yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2017 banyak siswa yang belum mempunyai cita-cita yang matang setelah tamat sekolah. Banyak siswa yang berpikir bahwa setelah tamat sekolah pasti sulit mencari kerja, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan baik, karena ada sesuatu pendapat yang

⁸ *Ibid.* hal. 139

⁹ Yeni Karneli, Bimbingan Karir Sebagai Upaya Membantu Kesiapan Siswa Dalam Memasuki Dunia Kerja (Makalah), Padang: FIP UNP , hal. 3

keliru. Begitu juga dengan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak siswa yang memilih jurusan bukan karena keinginan diri sendiri ketika memilih perguruan tinggi, sehingga dalam mengikuti perkuliahan siswa tidak berusaha secara maksimal. Perencanaan karir siswa bukan hanya sekedar pekerjaan yang dipilih, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi diri. Kebanyakan siswa hanya menginginkan suatu jabatan yang enak dengan gaji tinggi dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu meningkatkan kualitas pemberian layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir bisa menjadi salah satu alternatif untuk memberikan pemahaman karir agar siswa dapat merencanakan karir dengan matang. Para siswa yang akan melanjutkan studi atau yang akan terjun langsung ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir secara bijaksana. Maka penelitian ini diberi judul "Bimbingan dan Konseling Karir Pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 01 Kepahiang".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Beni Azwar, Op. Cit. hal 152

1. Bagaimana program bimbingan dan konseling Karir di SMKN 1 Kepahiang dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 tersebut ?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang ?
3. Bagaimana hasil evaluasi guru BK dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling karir terhadap perencanaan karir pada siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang?
4. Bagaimana kerjasama guru BK dengan mitra sekolah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling karir untuk membantu merencanakan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagaimana sesuai dengan fokus penelitian di atas adalah:

1. Mengetahui program bimbingan dan konseling Karir dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang.
2. Mengetahui pelaksanaan pemberian layanan bimbingan dan konseling karir dalam membantu merencanakan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

3. Mengetahui hasil evaluasi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling karir dalam rangka membantu merencanakan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang.
4. Mengetahui kerjasama guru BK dengan mitra sekolah dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling karir untuk membantu merencanakan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian “Bimbingan dan Konseling Karir Pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 01 Kepahiang” ini terdiri dari dua komponen, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil peneliti ini berguna untuk pengembangan keilmuan pilihan karir siswa di sekolah, juga memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan bimbingan karir bagi siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian memiliki manfaat praktis bagi penerapan bimbingan karir, adapun manfaat praktis tersebut antara lain:

a. Siswa

Siswa dapat memahami layanan bimbingan karir dan bisa merencanakan karir sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

b. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling dapat meningkatkan kualitas profesi mengenai layanan bimbingan karir.

c. Sekolah

Pihak sekolah dapat menerapkan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung untuk program bimbingan dan konseling mengenai layanan bimbingan karir disekolah.

d. Peneliti

Peneliti dapat lebih mendalami mengenai layanan bimbingan karir sehingga mampu mengaplikasikan di sekolah, dan memperoleh pengalaman mengenai layanan bimbingan karir di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Konseling

1. Pengertian

Menurut Prayitno dan Erman Amti, Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹¹ Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.¹²

Sementara Bimo Walgito, mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya. Chiskolm dalam Mc Daniel, mengungkapkan bahwa

¹¹ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 92

¹² Samuel. T. Glading, *Konseling Profesi Yang Menyeluruh*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 5

bimbingan diadakan dalam rangka membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.¹³

Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antarab dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut klien dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang. Jones menyebutkan bahwa konseling merupakan suatu hubungan profesional antara seorang konselor yang terlatih dengan klien. Hubungan ini biasanya bersifat individual atau seorang-seorang, meskipun kadang-kadang melibatkan lebih dari dua orang dan dirancang untuk membantu klien memahami dan memperjelas pandangan terhadap ruang lingkup hidupnya, sehingga dapat membuat pilihan yang bermakna bagi dirinya.¹⁴

Jadi disini saya simpulkan bahwa pengertian bimbingan dan konseling yaitu suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien

¹³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004), hal. 6.

¹⁴ *Ibid.* hal. 7.

agar klien mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan juga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. Tujuan

Tujuan umum pelayanan bimbingan konseling adalah sama dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU No. 2/1989 yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁵

Sejalan dengan perkembangannya konsepsi bimbingan dan konseling mengalami perubahan, tujuan pelayanan bimbingan konseling anatara lain:

- a. Mendapat dukungan selagi klien memadukan segenap kekuatan dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- b. Memperoleh pengalaman baru serta wawasan-wawasan baru.
- c. Menghadapi ketakutan-ketakutan sendiri, memiliki keberanian untuk mengambil keputusan sendiri.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bimbingan konseling adalah membantu memecahkan masalah yang dihadapi seseorang yang disebut klien erta member motivasi pada klien untuk menjalani kehidupan yang lebih baik,

¹⁵ Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT.Rhineka Cipta, 1999) hal. 67.

¹⁶ Prayitno.*Op.Cit.* hal.112

kehidupan yang dijalannya hendaknya sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga klien tidak mengalami kendala dalam menjalaninya karirnya.

3. Fungsi

Pelayanan bimbingan dan konseling mengemban korban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi-fungsi tersebut adalah berikut ini:

- a. Fungsi Pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu klien agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, klien diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.¹⁷
- b. Fungsi Preventif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh klien. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada klien tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.
- c. Fungsi Pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa

¹⁷ *Ibid.* hal.197.

berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan klien. Konselor dan personel Sekolah/Madrasah lainnya secara sinergi sebagai teamwork berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu klien mencapai tugas-tugas perkembangannya. Teknik bimbingan yang dapat digunakan disini adalah pelayanan informasi, tutorial, diskusi kelompok atau curah pendapat (brain storming), home room, dan karyawisata.

- d. Fungsi Penyembuhan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada klien yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling, dan remedial teaching.¹⁸

Fungsi-fungsi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil yang optimal, setiap layanan dan kegiatan bimbingan konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu pada fungsi di atas agar hasil yang hendak dicapai dapat diidentifikasi dan dievaluasi.

¹⁸ Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hal.68

Menurut penulis fungsi yang paling penting diantara fungsi-fungsi yang lain sesuai dengan tema yang diangkat penulis adalah fungsi pemahaman, fungsi pemahaman ini adalah suatu fungsi dimana seorang konselor membantu kliennya untuk menemukan potensi yang ada dalam dirinya setelah diketahui potensi yang ada dalam dirinya maka seorang konselor memberikan arahan kepada klien untuk bertindak sesuai dengan bakat dan minatnya, fungsi ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki klien sehingga klien bisa nyaman dalam menjalani kehidupan (karir) dimasa yang akan datang.

4. Prinsip

Dalam hal ini yang dimaksud dengan prinsip adalah hal-hal yang menjadi pegangan dalam proses bimbingan Dan konseling. Disini akan dikemukakan beberapa prinsip dalam bimbingan konseling.

- a. Bimbingan dan konseling diperuntukkan bagi semua klien. Prinsip ini berarti bahwa bimbingan diberikan kepada semua klien, baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah; baik pria maupun wanita; baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.¹⁹ Dalam hal ini pendekatan yang digunakan dalam bimbingan lebih bersifat preventif dan pengembangan dari pada penyembuhan (kuratif), dan

¹⁹ Bimo Walgito. *Op.Cit.* Hal.34

lebih diutamakan teknik kelompok dari pada perseorangan (individual).²⁰

- b. Bimbingan dan konseling sebagai proses individuasi. Setiap klien bersifat unik (berbeda satu sama lainnya), dan melalui bimbingan klien dibantu untuk memaksimalkan perkembangan keunikannya tersebut. Prinsip ini juga berarti bahwa yang menjadi fokus sasaran bantuan adalah klien, meskipun pelayanan bimbingannya menggunakan teknik kelompok.²¹
- c. Bimbingan menekankan hal yang positif.²² Dalam kenyataan masih ada klien yang memiliki persepsi yang negatif terhadap bimbingan, karena bimbingan dipandang sebagai satu cara yang menekan aspirasi. Sangat berbeda dengan pandangan tersebut, bimbingan sebenarnya merupakan proses bantuan yang menekankan kekuatan dan kesuksesan, karena bimbingan merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan, dan peluang untuk berkembang.
- d. Bimbingan dan konseling Berlangsung dalam Berbagai Setting (adegan) Kehidupan. Pemberian pelayanan bimbingan tidak hanya berlangsung di Sekolah/Madrasah, tetapi juga di lingkungan keluarga, perusahaan/industri, lembaga-lembaga

²⁰ *ibid.* hal.35

²¹ Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hal.70

²² Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, hal. 218

pemerintah/swasta, dan masyarakat pada umumnya. Bidang pelayanan bimbingan pun bersifat multi aspek, yaitu meliputi aspek pribadi, sosial, pendidikan, dan pekerjaan.²³

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa prinsi terpenting dari bimbingan konseling adalah bimbingan dan konseling berlangsung dalam setiap sesi kehidupan, namun yang terpenting menurut penulis adalah konseling yang ada dilingkungan sekolah kejuruan dimana biasanya setelah siswa menyelesaikan sekolah kejuruan maka besar harapan dirinya dan orang-orang disekitarnya siswa-siswa tersebut memiliki karir yang lebih baik dibandingkan dengan siswa-siswa dari sekolah lainnya. Jadi sangat penting untu membimbing secara khusus siswa-siswi kejuruan agar mereka memiliki karir yang baik yang sesuai dengan bakat dan minatnya setelah tamat sekolah nanti.

B. Konseling Karir

Menurut Crites, konsep bimbingan jabatan lahir bersamaan dengan konsep bimbingan di Amerika Serikat pada awal abad ke-20 yang dilatarbelakangi oleh berbagai kondisi obyektif pada waktu itu (1850-1900), di antaranya: 1) keadaan ekonomi; 2) keadaan sosial, seperti urbanisasi; 3) kondisi ideologis, seperti adanya kegelisahan untuk membentuk kembali dan menyebarkan pemikiran tentang kemampuan seseorang dalam rangka meningkatkan

²³ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2009), hal.218

kemampuan diri dan statusnya; dan 4) perkembangan ilmu (*scientific*), khususnya dalam bidang ilmu psiko-fisik dan psikologi eksperimental yang dipelopori oleh Freechner, Helmutz dan Wundt, psikometrik yang dikembangkan oleh Cattell, Binnet dan yang lainnya atas desakan kondisi tersebut, maka muncullah gerakan bimbingan jabatan (*vocational guidance*) yang tersebar ke seluruh negara.²⁴

Konseling karir adalah suatu disiplin gabungan, dimana teori konseling karir dapat diaplikasikan dan berguna dalam menangani individu khususnya pada konseling pemilihan karir.

1. Pengertian Konseling Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi, konseling karir adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai, serta memperoleh kebahagiaan dari padanya.²⁵ Bimbingan karir dapat diartikan juga bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan atau profesi tertentu serta membekali diri untuk memegang sebuah jabatan.²⁶

Konseling karir pada dasarnya sama dengan jenis-jenis konseling lainnya, kecuali konseling karir ini memfokuskan pada perencanaan dan pengambilan

²⁴ Samuel T. Gladding. *Op.cit.* hal .403

²⁵ <http://adi-handoko.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-konseling-karier.html> diunduh pada 10 desember 2017.

²⁶ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), hal.114

keputusan tentang pekerjaan dan pendidikan. Beberapa hal yang menjadi penekanan pengertian konseling karir, diantaranya:

- a. Suatu proses layanan yang sistematis, terencana dan terukur.
- b. Diberikan oleh seorang yang ahli (konselor) kepada seorang atau beberapa orang klien (orang yang menerima layanan).
- c. Konseling karir ini dimaksudkan agar potensi diri yang dimiliki oleh klien dapat dioptimalisasikan dengan baik dan sempurna, menuju kemandirian yang sesungguhnya dalam merencanakan dan memutuskan pilihan karir masa depan.
- d. Klien dalam menjalani karir pada masa hidupnya sesuai dengan bakat, minat dan potensi lain yang dimilikinya.
- e. Terhindarnya individu peserta layanan dari berbagai kesulitan dan persoalan, sehingga pengembangan diri dalam perjalanan karir berjalan dengan baik dan sempurna.²⁷

2. Tujuan Layanan Informasi Karir

Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Tujuan informasi karir adalah untuk membantu pengembangan pemahaman diri dan penerimaan diri untuk perkembangan kesadaran akan akibat dari keputusan. Tujuan pemberian informasi karir menurut Winkel bukan hanya agar siswa

²⁷ Beni Azwar, *Konseling karir*, (Curup: LP2 STAIN, 2010), hal. 1

membekali dirinya dengan pengetahuan dan pemahaman untuk saat sekarang ini saja, melainkan pula supaya mereka menguasai dan memahami cara-cara memperbaharui dan merevisi bekal ilmu pengetahuan yang akan datang atau dikemudian hari. Layanan pemberian informasi merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisir.²⁸

Dapat penulis simpulkan, secara khusus tujuan informasi karir dalam layanan bimbingan karir di sekolah sebagai berikut:

- a. Agar siswa memiliki informasi yang memadai baik informasi tentang dirinya maupun informasi tentang lingkungan, dan bantuan untuk membuat pilihan secara tepat.
- b. Untuk menilai kemampuan persepsi diri dan minat seseorang terhadap persyaratan pekerjaan yang aktual.
- c. Belajar untuk menerapkan proses pengambilan keputusan terhadap identifikasi pribadi dari suatu pemilihan pekerjaan yang bersifat tentative
- d. Untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap lapangan pekerjaan.
- e. Menyiapkan teknik-teknik khusus untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan segera setelah meninggalkan sekolah.

²⁸ Ita juwita ningrum, program bimbingan karir untuk kematangan karir siswa. (Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 1 No. 1:2015), hal. 6

Berdasarkan hal di atas diharapkan pada setiap konselor untuk memiliki kecakapan dan keterampilan untuk melibatkan diri untuk membantu klien dalam mengembangkan informasi jabatan, sehingga pada saatnya mampu mengarahkan klien untuk memilih jabatan atau meninggalkan jabatan karena suatu perubahan yang kondisional.

3. Ruang Lingkup Konseling Karir

Perjalanan karir dalam hidup manusia merupakan perjalanan yang amat panjang dan bahkan ada yang mengatakan karir merupakan perjalanan hidup manusia (*long life career*). Batasan dan ruang lingkup gerakan dari pembagian karir dalam kehidupan manusia diantaranya:

a. Ruang Lingkup Pra-karir

Masa-masa persiapan yang harus dilakukan oleh seorang individu sebelum memasuki karir tertentu, masa tersebut diantaranya adalah:

1) Masa Pendidikan

Masa ini ditandai dengan keberadaan individu pada aktivitas sekolah, mulai dari tingkatan yang paling rendah sampai pada level yang paling tinggi. Pada masa sekolah ini, individu sedang mempersiapkan berbagai karir yang akan dilaluinya nanti dan keberhasilan siswa ditandai dengan kemampuannya meraih berbagai sukses yang mesti didapatkan. Sukses yang diraih tersebut yaitu four successes siswa dan mahasiswa, yang tergolong pada four successes

tersebut adalah sukses akademik, sukses perencanaan karir, sukses sosial masyarakat, sukses religius.

2) Pelatihan dan Diklat

Pada masa ini juga termasuk masa persiapan karir bagi seseorang yang belum memasuki dunia kerja. Diantaranya seperti Pelatihan bahasa, Pelatihan teknisi komputer, mesin, pertukangan dan admintrasi, Pelatihan keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

b. Pencarian Karir

Masa seperti ini adalah masa yang amat labil dan perlu mendapatkan penanganan konseling karir dengan baik, terutama dalam membantu individu dalam mendapatkan dan merebut peluang kerja, dapat bersaing secara sehat dan atau membuka peluang kerja baru sebagai wujud kemandirian dalam berkarir.

c. Ruang Lingkup Masa Karir

Masa-masa seseorang telah memasuki dunia kerja baik di instansi, lembaga, organisasi pemerintah dan swasta. Masa ini menjadi garapan konseling karir karena pada masa ini banyak hal yang perlu mendapat bantuan, seperti cara menyesuaikan diri

dengan pekerjaan dan dengan individu lain di tempat kerja, persoalan menghadapi mutasi dan berbagai persoalan lainnya.

d. Ruang Lingkup Pasca-Karir

Setelah seseorang selesai menjalani masa pengabdian disuatu lembaga, instansi, organisasi pemerintah dan swasta, maka seseorang akan kembali kepada masyarakat sebagai wujud aktivitas hidupnya. Maka ini menjadi garapan konseling karir karena pada masa ini banyak hal yang akan terjadi pada diri seseorang yang selama ini bekerja akan tetapi sertamerta ia harus pensiun, apalagi bagi pejabat negara dan elit perusahaan tentu hal ini tidak mudah bagi mereka untuk menjalaninya. Kondisi fisik yang mulai menurun, lepas dari jabatan yang kadang-kadang membuat seseorang merasa kurang berharga, serta kondisi-kondisi serupa lainnya ini perlu penanganan konseling karir yang profesional.²⁹

Dalam hal ini seorang konselor harus memberi dukungan dan arahan agar orang-orang yang telah pensiun tetap semangat dalam menjalankan kehidupannya serta tetap memiliki semangat karir yang tinggi walaupun karir dala pekerjaanya telah berakhir.

4. Pilihan Karir dalam Konseling Karir

²⁹ <http://adi-handoko.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-konseling-karier.html> diunduh pada 10 desember 2017.

Teori-teori ini mencoba untuk menjelaskan mengapa orang memilih suatu karir. Ada beberapa teori yang berhubungan dengan pilihan karir diantaranya:

Pada akhir abad ke-19 Frank Persons mulai mencari suatu cara untuk membantu anak-anak remaja yang memiliki kesulitan dan permasalahan dalam memilih suatu bidang pekerjaan yang sesuai dengan potensi, bakat, minat yang dimiliki mereka.³⁰

Ada beberapa pokok konsep teori ini seperti Prilaku manusia dapat dikelompokkan dan dapat diukur terus-menerus, Individu itu tidak sama satu dengan yang lainnya, Dalam batas yang luas perbedaan individu itu ditentukan secara genetik, Adanya konsistensi yang cukup dari ciri-ciri prilaku individu, Prilaku manusia merupakan produk dari statusnya saat ini, Prilaku manusia dapat dikonseptualisasikan secara tepat, Konflik-konflik dapat dihindarkan.³¹ Dapat disimpulkan bahwa teori ini sangat berhubungan dengan seorang klien, bahwa karakter klienlah yang harus pertama kali dinilai dan kemudian dicocokkan dengan faktor yang terlibat dari berbagai jabatan.

Pemikiran Frank Parsons mulai ditinggalkan tetapi muncul lagi dengan bentuk yang lebih modern yang digagas oleh Jhon Holland.³² Holland telah merumuskan teori perkembangan vokasional dengan fokus akhir pada enam tipe kepribadian yaitu tipe realistik, intelektual, sosial, konvensional,

³⁰ Beni Azwar, *Op. Cit*, hal.18

³¹ *Ibid*.hal.19.

³² Samuel T. Gladding, *Op. Cit*. hal. 408

enterprising, dan artistik.³³ Masing-masing tipe mempunyai tujuan empiris, peranan dan teknis, sedangkan nilai-nilai ekonomik, sosial, dan estetik mempunyai kepentingan yang lebih rendah. Mereka melihat dirinya orang yang bersifat jantan, praktis, dan konvensional.

Tabel 2.1 tipe kepribadian dan jabatan menurut Holland.

No.	Kepribadian	Jenis pekerjaan
1.	Realistis	Petani, pilot, pengamat cuaca, petani, insinyur.
2.	Konvensional	Teller, akuntan, banker, kasir, analis, pegawai asuransi.
3.	Enterprising	Sales, manajer penjualan, pengusaha, spekulasi.
4.	Sosial	Guru, dokter, perawat, konselor.
5.	Artistik	Musisi, penyanyi, penulis, pelukis.
6.	Investigatif	Peneliti, programmer teknis

Hampir sama dengan pemikiran Holland pemikiran Roe juga tergolong teori pilihan karir yang berdasarkan pada teori kepribadian.³⁴ Namun

³³Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karir*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004) hal.17

³⁴ Dewa Ketut Sukardi. *op.cit.* hal.41

perbedaannya pemikiran Roe ini, bakat dan minat seseorang ditentukan oleh pengalaman awal seseorang pada masa kanak-kanak. Ada tiga faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan kerja yaitu latar belakang genetik, pengaruh tenaga pendidik, dan kebutuhan individu. Pemikiran Roe ini biasanya disebut dengan teori pemilihan karir dengan pendekatan kebutuhan. Ada delapan kelompok jenis pekerjaan yang dikemukakan dalam pemikiran Roe, dalam teorinya Roe lebih mementingkan kebutuhan seseorang dalam mengaktualisasikan sebuah pekerjaan, Kelompok (penggolongan) itu adalah :

Tabel 2.2 Teori Roe tentang Pekerjaan

No.	Jenis kelompok	Jenis pekerjaan
1.	Jasa	Konselor, perawat, layanan kesehatan.
2.	Kontak bisnis	Sales, penjualan, penawaran investasi
3.	Organisasi	Pegawai pemerintah, karyawan swasta.
4.	Teknologi	Pegawai pabrik, teknisi handphone, teknisi computer
5.	Luar rumah	Petani, pekebun buruh perkebunan.
6.	Sains	Ilmuan, teknisi laboratorium.
7.	Budaya umum	Wartawan, guru.

8.	Seni dan hiburan	Penyanyi, pelukis, musisi.
----	------------------	----------------------------

Berbeda dengan pemikiran Donald Super mengatakan bahwa kerja itu perwujudan konsep diri. Artinya bahwa orang mempunyai konsep diri dan ia berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan, hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkannya berekspresi diri. Menurut paham ini, pilihan karir adalah soal mencocokkan (*matching*). Teori perkembangan menerima teori *matching* (teori konsep diri), tetapi memandang bahwa pilihan kerja itu bukan peristiwa yang sekali terjadi dalam hidup seseorang. Orang dan situasi lingkungannya itu berkembang, dan keputusan karir itu merupakan rangkaian yang tersusun atas keputusan yang kecil-kecil. Pilihan kerja merupakan fungsi tahap perkembangan orang dan prosesnya berlangsung dalam rangka penunaian kegiatan-kegiatan atau tugas tugas yang dinamakan super tugas-tugas perkembangan pekerjaan. Tugas-tugas perkembangan itu adalah preferensi pekerjaan (14-18 tahun), spesifikasi preferensi (18-21 tahun), implementasi preferensi (21-25 tahun), stabilisasi di dalam suatu pekerjaan (25-35 tahun), dan konsolidasi status dan kemajuan (masa akhir usia 30-an dan pertengahan usia 40-an).³⁵ Kesimpulan dari teori ini adalah teori ini cenderung mementingkan konsep diri dalam menentukan arah tujuan dalam bidang pekerjaan.

C. Konseling Karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

³⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994) hal. 35.

Di dalam arus globalisasi yang kompleks siswa sekolah menengah khususnya siswa SMK akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang pekerjaan, pilihan pekerjaan yang sesuai bakat dan minat dan semua itu memerlukan kedewasaan pemikiran untuk menentukan pilihan.

Salah satu upaya yang paling berhasil dari konselor sekolah adalah kolaborasi langsung dengan guru-guru kejuruan memperbaiki kembali baik citra maupun substansi disiplin-disiplinnya. Pendidikan kejuruan disebut sebagai “jembatan antara manusia dan pekerjaannya” dan bagian dari pendidikan yang menjadikan individu lebih dapat bekerja dalam suatu kelompok akopasi-okupasi daripada dengan yang lainnya.

Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bidang bimbingan dalam bimbingan dan konseling, para siswa memperoleh informasi mengenai karir dari guru pembimbing melalui layanan konseling karir. Tujuan Bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu siswa memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karir dimasa depan.³⁶

Herr dan Cramer, ada empat peranan konseling karir dalam pendidikan vokasional (kejuruan), yaitu:

- a. Menarik minat, merekrut, dan menyeleksi siswa dalam menetapkan pilihan-pilihan pada sekolah menengah kejuruan.

³⁶ Beni Azwar, *Op. Cit*, hal.142

- b. Membantu dalam menyeleksi siswa untuk pendaftaran pada beragam program pendidikan kejuruan, antara lain: asesmen kemampuan (*aptitude*) dan kelebihsukaan (*preference*) individu dalam kaitannya dengan probabilitas keberhasilan dan kepuasan calon siswa nantinya.
- c. Siswa pendidikan kejuruan membutuhkan akses terhadap pelajaran dalam keterampilan dalam konteks pekerjaan (*work-context skills*) dan keterampilan pengembangan teknik (*technical*) dan pekerjaan (*occupational*) khusus.
- d. Penempatan siswa, terutama dalam membantu siswa SMK untuk fokus pada kemampuan pembelajaran dan performansi mereka, memperoleh kapastas dalam pengambilan keputusan, merumuskan kesadaran terhadap pilihan mereka, bagaimana mempersiapkan dan memperoleh akses untuk mereka, dan memperoleh pencarian informasi kerja dan perilaku wawancara kerja yang diyakini tidak hanya mempersiapkan siswa kearah transisi sekolah ke dunia kerja, namun sebagai perluasan alami dari semua pendidikan kejuruan.³⁷

Peran Bimbingan dan Konseling karir sebagai pengintegrasi berbagai kemampuan dan kemahiran intelektual dan keterampilan khusus hingga sampai kematangan karir secara spesifik terumus dalam tujuan bimbingan karir. Agar bimbingan karir di SMK dapat berfungsi dengan sebaiknya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip bimbingan perlu diperhatikan oleh para pembimbing pada khususnya dan administrator sekolah pada umuurnya terutama dalam penyusunan program pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK. Secara umum prinsip bimbingan karir di SMK yaitu siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan anantara pendidikannya dan karirnya. SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang mencetak tenaga terampil yang siap bekerja. Lulusan

³⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, hal 135

siswa SMK diharapkan memiliki kemandirian dalam mengelola diri dan kemampuannya dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerjanya. Melalui bimbingan karir siswa memperoleh pemahaman tentang keselarasan bidang kejuruan yang ditekuni saat ini dengan bidang karir yang akan ditekuninya nanti.³⁸

Kesimpulan yang dapat Penulis ambil dari materi di atas adalah dunia karir menuntut adanya profesionalitas, siswa SMK diharapkan profesional dalam menghadapi pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya karena tugas layanan konseling karir adalah layanan yang mengarah untuk persiapan menuju masa depan dunia karir.

D. Program Pelaksanaan Konseling Karir di SMK

Program adalah suatu rencana kegiatan yang digambarkan secara kongkrit. Program disebut rencana kongkrit, karena di dalam program sudah tercantum sasaran, kebijakan, prosedur, metode, waktu dan anggarannya.³⁹ Program bimbingan dan konseling dilakukan dengan cara merancang pelaksanaan bimbingan dan konseling ke dalam empat bidang bimbingan, Sembilan jenis layanan dan lima kegiatan pendukung, baik dalam bentuk program harian, program mingguan, program bulanan, program semesteran dan program tahunan. Penyusunan program layanan bimbingan dan konseling disusun berdasarkan hasil analisa kebutuhan yang dirasakan oleh siswa dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perkembangan siswa secara optimal.

³⁸ Beni Azwar, *Op. Cit*, hal.146

³⁹ Sutarto, *manajemen konseling di sekolah-sekolah*, (Curup: LP2 STAIN Curup,2011), hal.113

Materi program bimbingan dan konseling merupakan seluruh materi program bimbingan dan konseling yang mencakup empat bidang bimbingan, Sembilan jenis layanan dan lima kegiatan pendukung. Secara umum materi yang dapat dimuat dalam membuat program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah mulai dari materi layanan orientasi, materi layanan informasi, materi layanan penempatan dan penyaluran, materi layanan pembelajaran, materi layanan konseling perorangan, materi layanan bimbingan kelompok, materi layanan konseling kelompok, materi aplikasi instrumen, materi himpunan data, materi konferensi kasus dan materi alih tangan kasus.⁴⁰

Beberapa bagian-bagian dari materi yang ada di dalam program bimbingan konseling di sekolah, ada beberapa bagian-bagian materi yang hubungannya sangat erat dan bagus untuk diterapkan dengan siswa dalam pemilihan karir diantaranya materi layanan orientasi dalam bidang karir yang mencakup peran bimbingan dan konseling serta perencanaan karir, kegiatan yang diharapkan bagi siswa dalam pelaksanaan bimbingan karir. Materi layanan informasi dalam bidang karir mencakup kemampuan dan pengembangan karir siswa, perkembangan karir di masyarakat, jenis, tuntutan dan syarat jabatan yang dapat dimasuki setamat sekolah,⁴¹ permasalahan karir dan pengentasannya serta pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa. Materi penempatan dan penyaluran dalam bidang karir mencakup kelompok latihan keterampilan dan kegiatan

⁴⁰ *Ibid.* hal. 119

⁴¹ Prayitno. *Op.Cit.* hal.75

ekstrakurikuler, kelompok kerja penyusunan peta dunia kerja sederhana melalui diskusi, ceramah dan sebagainya serta kelompok membahas studi lebih lanjut. Materi layanan pembelajaran dalam bidang karir meliputi pilihan karir dan latihan keterampilan, orientasi dan informasi karir, dunia kerja dan upaya memperoleh penghasilan, orientasi dan informasi lembaga-lembaga keterampilan guna pengembangan karir serta pilihan, orientasi dan informasi pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan arah pengembangan karir.

Setelah materi ada beberapa langkah-langkah penyusunan program tahunan BK yaitu menerapkan seluruh program satuan layanan dan pendukung bimbingan dan konseling yang telah terlaksana untuk semester bersangkutan pada tahun sebelumnya. Mengkaji lebih jauh kebutuhan seluruh siswa asuh dalam pelayanan bimbingan dan konseling, kegiatan ini dilakukan dengan cara AUM Umum, AUM PTSDL, angket, wawancara, daftar cek, sosiometri, pengamatan dan sebagainya. Memadukan hasil kegiatan kemudian menyusun konsep rencana program sementara dengan menggunakan format. Mendiskusikan konsep rencana program semesteran dengan guru pembimbing lainnya, koordinator guru pembimbing dan kepala sekolah. Melakukan finalisasi terhadap program semesteran yang telah dikonsep, kemudian dijabarkan kedalam bentuk program bulanan, mingguan dan harian.⁴²

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyusunan program BK di sekolah yaitu menetapkan materi layanan atau kegiatan pendukung sesuai

⁴² Beni Azwar.*Op.Cit.*hal.164

kebutuhan atau masalah siswa, menetapkan tujuan atau hasil yang ingin di capai. Menetapkan sasaran atau siswa asuh yang akan diberikan layanan atau kegiatan pendukung. Menetapkan bahan, sumber bahan dan narasumber serta personel yang terkait dalam pelaksanaan layanan atau kegiatan pendukung. Menetapkan bahan, sumber bahan atau narasumber serta personel yang terkait dalam pelaksanaan layanan atau kegiatan pendukung. Menetapkan, metode, teknik khusus, media dan alat yang akan digunakan. Menetapkan rencana penilaian. Mempertimbangkan keterkaitan antara layanan atau kegiatan pendukung yang satu dengan layanan atau kegiatan pendukung lainnya. Menetapkan waktu dan tempat.⁴³

Program materi bimbingan karir merupakan serangkaian materi pokok yang diberikan sekolah dalam membimbing siswanya dalam masalah karir yang akan dihadapi siswa. Materi dari bimbingan karir yang diambil adalah yang mampu menciptakan sikap kemadirian siswa dalam memilih karir yang tepat untuk dirinya. Bimbingan karir memberikan layanan dalam mengidentifikasi dan menggali kelebihan atau kekuatan yang dimiliki oleh siswa sebagai individu yang memiliki sikap, kebiasaan yang positif sehingga mampu memberikan dorongan yang positif pula terhadap proses pembentukan keterampilan kejuruannya.⁴⁴

⁴³ Sutarto, *Op.Cit*.hal.137

⁴⁴ Beni Azwar.*Op.Cit*.hal.158

Tabel 2.3 rincian materi pokok bidang bimbingan karir

Bidang Bimbingan	Materi pokok
Bimbingan karir	1. Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir dan pilihan kejuruan yang hendak dikembangkan. 2. Pemantapan dalam cita-cita karir dan kejuruan sesuai dengan bakat dan minat kemampuan. 3. Pemantapan dalam sikap positif dan objektif terhadap pilihan kejuruan. 4. Pengembangan dan pemantapan informasi tentang tuntutan kerja serta latihan kerja 5. Pengembangan dan pemantapan keterampilan kejuruan 6. Pelayanan kepada tamatan untuk mencari pekerjaan atau menyelenggarakan usaha mandiri.

Dapat penulis simpulkan bahwa setiap sekolah harus memiliki program bimbingan konseling untuk para siswanya, terutama Sekolah Menengah Kejuruan. Karena para orang tua dan siswa-siswinya berharap besar pada Sekolah menengah Kejuruan, dimana orang tua berharap karir siswa-siswi menengah

kejuruan lebih baik setelah tamat nanti dibandingkan dengan sekolah umum. Materi yang seharusnya konselor berikan bisa berupa materi layanan orientasi, materi layanan informasi dimana konselor dapat mengenal klien lebih dalam dengan segala potensi yang ada dalam dirinya serta klien dapat memperoleh informasi dari konselor secara detail mengenai karir yang akan ditempuh siswa-siswi setelah selesai sekolah nantinya.

E. Penyelenggaraan Konseling Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi dalam bukunya yang berjudul Bimbingan Karir di sekolah dalam hal ini SMK, penyelenggaraan Bimbingan karir yang diberikan di sekolah-sekolah dapat dilakukan melalui:

1. Ceramah dari narasumber kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir.
2. Diskusi kelompok suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karir atau pekerjaan atau karir), dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.
3. Pengajaran unit merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui

kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun dengan pola ini sudah barang tentu perlu adanya jam sendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir.

4. Sosiodrama suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari di masyarakat sehubungan dengan pekerjaan dan karir.
5. Karya wisata karir yang di programkan oleh sekolah belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.
6. Informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional, dalam kaitan ini tiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat-saat mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan suatu karir tertentu.
7. Hari karir merupakan hari tertentu yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk melaksanakan bimbingan karir sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah (jam khusus BK).⁴⁵

Dari ketujuh cara pelaksanaan bimbingan karir tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan karir di SMK pada umumnya dilaksanakan sesuai dengan program yang telah digariskan oleh

⁴⁵ Beni Azwar, *Op. Cit.* hal.153-155

sekolah setiap tahunnya. Tidak semua cara pelaksanaan tersebut dilakukan pada umumnya SMK lebih banyak menggunakan cara dengan pengajaran unit. Pada pelaksanaan ini Bimbingan karir telah menjadi mata pelajaran bimbingan yang di integrasikan dengan materi bimbingan dan konseling. Jadi setiap minggunya bimbingan karir mendapatkan jam khusus. Perkembangan karir dewasa ini begitu pesat sehingga kegiatan bimbingan karir di SMK harus senantiasa melakukan kegiatan yang dapat menunjang program kurikulum SMK tersebut.

F. Evaluasi layanan Bimbingan konseling di Sekolah

Penilaian kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah adalah segala upaya, tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program Bimbingan Konseling dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program Bimbingan Konseling yang dilaksanakan. Penilaian merupakan langkah penting dalam manajemen program bimbingan. Tanpa penilaian tidak mungkin kita dapat mengetahui dan mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan. Penilaian program Bimbingan Konseling merupakan usaha untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program itu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain bahwa keberhasilan program dalam pencapaian tujuan merupakan suatu kondisi yang hendak dilihat lewat kegiatan penilaian.

Sehubungan dengan penilaian ini, Shertzer dan Stone mengemukakan pendapatnya: *“Evaluation consist of making systematic judgements of the relative effectiveness with which goals are attained in relation to special standards”*. Evaluasi ini dapat pula diartikan sebagai proses pengumpulan informasi (data) untuk mengetahui efektivitas (keterlaksanaan dan ketercapaian) kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya mengambil keputusan. Evaluasi adalah suatu usaha mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan sikap dan prilaku, tugas-tugas perkembangan para siswa melalui program kegiatan yang telah dilaksanakan.

Menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati menyatakan bahwa *“Evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan adalah segala upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan*.

Menurut Moh.Surya dan Rochman Natawidjaja menyatakan bahwa : *“Evaluasi juga bisa bermakna upaya menelaah atau menganalisis program layanan bimbingan dan konseling yang telah dan sedang dilaksanakan untuk mengembangkan dan memperbaiki program secara khusus dan program pendidikan di sekolah secara umum”*. Menurut W.S Winkel Evaluasi program

bimbingan adalah usaha menilai efisiensi dan efektivitas pelayanan bimbingan itu sendiri demi peningkatan mutu program bimbingan.

Guru Bimbingan Konseling di setiap sekolah merancang program layanan Bimbingan Konseling dalam berbagai bidang. Program layanan ini disusun sebagai pedoman bagi guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Dalam mengembangkan program layanan Bimbingan Konseling guru pembimbing memfokuskan program layanan ke dalam Bimbingan Konseling Komprehensif yang meliputi layanan dasar, perencanaan individual, layanan responsif, dan dukungan sistem dan ke dalam empat bidang, bidang tersebut meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan bidang karier. Hal ini dilakukan dengan tujuan membantu siswa dalam mencapai tugas perkembangannya sebagai remaja dalam setiap bidang tersebut. Adapun Fungsi evaluasi dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Memberikan umpan balik (feed back) kepada guru pembimbing untuk memperbaiki dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.
2. Memberi informasi kepada pihak pimpinan sekolah, guru mata pelajaran dan orang tua peserta didik tentang perkembangan sikap dan perilaku, atau tingkat ketercapaian tugas- tugas perkembangan peserta didik, agar secara berkolaborasi meningkatkan kualitas implementasi program bimbingan dan konseling di sekolah.⁴⁶

⁴⁶ Faricha Azizah, *Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 26 No. 1: 2016) hal.56-70

G. Kemitraan Sekolah dengan instansi terkait atau perusahaan swasta

Relevansi kemitraan adalah untuk membawa tenaga kerja terampil dan terlatih. Partnership menjadi fasilitator yang jelas dan menjadi pendekatan dalam meningkatkan pembangunan nasional yang berkelanjutan khususnya pada pendidikan kejuruan. Hal ini bisa terwujud apabila dunia pendidikan mau menjalin hubungan antara sektor swasta dengan sektor publik untuk bermitra secara efektif seperti halnya yang dibangun pendidikan kejuruan teknis di negeria. Kesimpulannya, bahwa kemitraan sektor swasta dalam pendidikan menjadi alat demi tercapainya pembangunan di suatu negara khususnya bidang pendidikan untuk menyiapkan dan pengembangan keterampilan dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan kerja.

Okoye, K R E; Chijioke, Okwelle P, menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan secara luas diakui sebagai sistem pendidikan yang diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang kompeten mampu bersaing dan unggul di lingkungan cepat berubah dan meningkatkan ekonomi suatu negara. Pendidikan kejuruan diakui di beberapa forum sebagai penyedia tenaga kerja yang terampil, memiliki pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk karir profesional. Selain itu fakta menetapkan bahwa perekonomian Negara tidak semata-mata tergantung pada penduduk yang berpendidikan, tetapi sebagian pada pekerja yang memiliki ketrampilan yang dapat dengan cepat berubah menangani tuntutan dari pasar tenaga kerja. Untuk mencapai hal ini tentunya dibutuhkan sebuah kemitraan

dengan sektor swasta dalam mencapai tujuan bersama. Kemitraan antara pendidikan kejuruan dengan pihak swasta sudah selayaknya mendapat dukungan dari pemerintah salah satunya adalah dukungan biaya sebagai salah satu strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengelolaan dan revitalisasi di suatu negara. Hal ini diyakini bahwa kemitraan kerjasama pendidikan kejuruan akan memberikan perubahan. Dengan pendidikan kejuruan yang memadai memastikan produksi tenaga kerja terampil yang memiliki pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan untuk karir profesional. Mencermati paparan fakta dan permasalahan tersebut seyogyanya perlu terus-menerus diupayakan suatu program yang sistematis, kongkrit dan terukur dari lembaga pendidikan untuk mengembangkan model pendidikan yang memadai sehingga menghasilkan lulusan yang benar-benar memenuhi kualifikasi untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri.

Menurut Kuswana bahwa seseorang dituntut memiliki kemampuan untuk bekerjasama dan berurusan dengan orang lain, atas dasar perpaduan kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi. Sehingga sekolah menengah kejuruan selayaknya melakukan pengembangan kemampuan untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan institusi pasangan dalam hal ini dunia usaha dan dunia industri. Dalam rangka membangun sistem sebagaimana yang disebutkan di atas, salah satu caranya adalah membangun kerjasama (*partnership*) dan kemitraan sehingga sekolah menengah kejuruan mampu mengenali pemetaan dunia kerja lebih awal karena dalam pelaksanaan pembelajaran telah mengakomodasi

kemungkinan-kemungkinan dunia kerja melalui jalinan kemitraan dengan lembaga yang bersangkutan. Bentuk kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam mengembangkan konsep pendidikan bisa diawali dengan cara menyelaraskan dan mengembangkan komunikasi yang berkelanjutan terhadap kondisi dan perkembangan industri serta kebutuhan kompetensi industri agar dapat disesuaikan dengan program pendidikan pada sekolah menengah kejuruan (SMK), sehingga siswa memperoleh bekal yang cukup dan memadai untuk dapat bersaing pada dunia kerja. Selain hal diatas bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah menengah kejuruan adalah melaksanakan program praktik kerja industri (prakerin) bagi peserta didik pada di dunia usaha dan dunia industri.

Dengan cara demikian, dunia usaha mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan. Kemitraan/kerjasama penting untuk dilakukan karena disadari sepenuhnya bahwa hasil pendidikan sekolah merupakan hasil kolektif dari unsur-unsur terkait atau para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Bentuk kerjasama dalam pelaksanaan program sekolah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah dan juga pihak terkait yang menjadi mitranya. Prinsip dasar dalam menjalin kemitraan ini antara lain: saling menguntungkan, saling percaya, serta saling memberi dan menerima bagi pihak yang bermitra.

Bagi pendidikan kejuruan, kerjasama yang dibangun dengan dunia industri akan memberi banyak keuntungan, diantaranya dalam mengembangkan sumber daya (*resources*). Pengembangan sumber daya yang dimaksud disini misalnya

melalui pemanfaatan fasilitas, pendampingan maupun sebagai konsultan dan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibutuhkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri. Hal ini dikarenakan SMK adalah lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang tertentu. Wujud kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri dapat dikembangkan melalui pemanfaatan dan pemberdayaan semua potensi dan sumberdaya yang dimiliki di sekitar sekolah. Sekolah dengan dunia usaha/industri bisa membuat semacam perjanjian kesepahaman dalam hal penyerapan tenaga kerja dari sumber daya yang telah disediakan oleh sekolah kejuruan yang bersangkutan.

Adapun manfaat dari bentuk kemitraan seperti ini akan memberi manfaat kepada dunia usaha, sekolah, maupun peserta didik. Karena dengan cara kemitraan seperti yang telah disebutkan, semua pihak akan mempunyai kesempatan lebih luas untuk membangun sebuah proses yang akan meminimalkan terjadinya ketidaksesuaian antara profil lulusan, kurikulum sekolah dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Pada esensinya kemitraan adalah dikenal dengan istilah gotong royong atau kerjasama dari berbagai pihak, baik secara individual maupun kelompok. Kemitraan adalah hubungan dan jalinan kerjasama dimana masing-masing pihak

yang bermitra memiliki keahlian berbeda untuk bekerja bersama menjadi satu kelompok atau tim.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan kemitraan antara dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah kejuruan, banyak banyak kegiatan kemitraan yang dapat dikembangkan oleh program tersebut, diantaranya:

1. Pengelolaan program kegiatan bersama antara penyelenggara pendidikan dengan lembaga mitra,
2. Pemanfaatan sarana prasarana yang dimiliki oleh lembaga yang bermitra,
3. Program pendanaan guna mewujudkan sebuah program yang akan dilaksanakan,
4. Pendayagunaan/penempatan lulusan dari institusi pendidikan ke sektor kerja atau komoditas yang dibutuhkan oleh lembaga yang menjadi mitra.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia terampil dan siap kerja tentunya dibutuhkan kerjasama dengan pihak-pihak diluar sekolah (*Eksternal*) dalam rangka menyelaraskan program sekolah melalui kerjasama dengan dunia usaha dan industri. Bentuk kerjasama SMK yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dikembangkan dalam meningkatkan relevansi Sekolah Kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan *link and match*. Melalui kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan keadaan

keluaran pendidikan sepadan dengan kebutuhan berbagai sector pembangunan akan tenaga ahli dan terampil sesuai dengan jumlah, mutu dan sebarannya. Kemitraan sekolah dapat dilakukan dengan lembaga pemerintah ataupun lembaga swasta, seperti perguruan tinggi, sekolah yang setara, dunia usaha dan industri serta masyarakat. Dalam menjamin dan mewujudkan kemitraan yang baik, yang paling penting adalah kesamaan visi misi, kepercayaan, menghormati dari yang diajak kerjasama atau bermitra, adanya komunikasi serta komitmen dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk mencari mitra yang akan diajak kerjasama, perlu menetapkan kriteria sesuai maksud dan tujuan bermitra.⁴⁷

H. Penelitian Relevan

Terkait topik penelitian, ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dikemukakan, di antaranya adalah :

Skripsi yang pertama yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas XII SMK N 2 Purwokerto”⁴⁸ penelitian ini bertujuan melihat pengaruh layanan bimbingan konseling karir terhadap minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke sekolah yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dari penelitian tersebut penulis hampir sama ingin meneliti tentang layanan bimbingan konseling karir namun yang membedakannya jika penelitian diatas titik fokusnya adalah konseling karir untuk

⁴⁷Bambang ixtiarto, *Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*, (Jurnal Bimbingan Konseling : Universal Negeri Malang, Vol. 1 No.1, 2017), hal. 178-180

⁴⁸ <http://wahyunidicendekia/pelaksanaanbimbingankarir.pdf>. diunduh pada 28 November 2018

membantu siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi sedangkan titik fokus penulis adalah layanan konseling karir bagi semua siswa baik siswa yang ingin melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi ataupun siswa yang langsung ingin memasuki dunia kerja setelah mereka tamat dari sekolah.

Skripsi kedua yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Informasi Karir Pada Siswa Kelas XI” titik focus pada penelitian ini adalah upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir sementara titik fokus penulis adalah melihat peranan pemberi layanan konseling karir pada siswa SMK kelas XII dalam menentukan karir siswa-siswinya setelah tamat sekolah.⁴⁹

Beberapa penelitian yang dikemukakan di atas walaupun sama-sama meneliti tentang layanan konseling karir di sekolah namun yang membedakannya adalah penulis ingin melihat bagaimana peran pemberi layanan konseling karir pada siswa-siswinya dalam menentukan masa depan siswa-siswinya setelah tamat dari sekolah kejuruan.

⁴⁹ [http:// repository.upy.ac.id/898/1/Dokumen%201.pdf](http://repository.upy.ac.id/898/1/Dokumen%201.pdf) diunduh pada 12 desember 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Tipe Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bisa diartikan proses perencanaan penelitian sampai penarikan kesimpulan yang tidak menggunakan sistem perhitungan.⁵⁰ Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁵¹ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa deskripsi atau penggambaran suatu masalah atau fenomena dan tidak melibatkan proses perhitungan didalamnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field Research*)⁵² yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.⁵³ Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.⁵⁴ Penelitian deskriptif bisa dilakukan

⁵⁰Ihsan Nul Hakim, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Curup : LP2 STAIN, 2009), hal.34.

⁵¹ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Equilibrium vol. 5 NO.9 Januari-Juni 2009), Hal 2-3

⁵²Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Curup : LP2, 2011), hal. 19.

⁵³Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosda, 2004),hal.35.

⁵⁴ Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : UPI,2010), Hal. 18.

dengan mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel serta masalah dan unit yang diteliti.⁵⁵ definisi deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data gambaran berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dengan tujuan memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori.⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan masalah yang diteliti yaitu bagaimana peran layanan konseling karir pada perencanaan karir siswa-siswi kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

C. Unit Analisis

Konsep kajian ini berkenaan dengan peran konseling karir pada perencanaan karir siswa-siswi kelas XII SMKN 1 Kepahiang. Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan secara istilah peran berarti seperangkat tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Dapat disimpulkan bahwa peran adalah bagaimana seperangkat atau penunjang sistem memberi suatu arti atau nilai pada sebuah sistem itu sendiri.

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui

⁵⁵ Muhammad Mulyadi, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jurnal Studi Komunikasi dan Media vol.15 No 1, 2011), hal. 131

⁵⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Baru Press, 2014), hal.6.

wawancara konseling kepada individu untuk memecahkan masalah yang sedang dialaminya dengan menggunakan teori-teori yang sudah ditentukan.⁵⁷ Karir adalah perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan pekerjaan atau jabatan seseorang. Konseling karir adalah suatu proses membantu klien untuk memecahkan masalah tentang dirinya dan masalah dunia kerja yang tak diketahui sebelumnya.⁵⁸ Dapat disimpulkan konseling karir adalah bantuan yang diberikan konselor pada klien untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan masa depan dan informasi dunia kerja seorang klien.

Penulis akan meneliti tentang peran konseling karir pada perencanaan karir siswa-siswi kelas XII SMKN 1 Kepahiang. Dari hal yang akan diteliti di atas penulis dapat jelaskan secara konseptual bahwa yang akan penulis teliti adalah bagaimana pemberi layanan konseling dalam hal ini guru BK menyampaikan atau memberi bimbingan dan arahan pada siswa-siswi kelas XII agar siswa-siswi tersebut memiliki perencanaan karir yang tepat dan sesuai dengan dirinya setelah siswa-siswi tersebut tamat dari SMKN 1 Kepahiang.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMKN 1 Kepahiang kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka dalam hal ini di perlukan subjek penelitian.⁵⁹ Dapat disimpulkan Subjek penelitian adalah

⁵⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004), hal.2

⁵⁸ Beni Azwar, *Konseling Karir*, (Curup: LP2 STAIN Curup), hal.4

⁵⁹ Amirudin Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Pustaka Setia, 1998), hal.108.

informan atau narasumber sebagai penjelas dari tema yang sedang dibahas. Sementara pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan teknik sampling, teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁶⁰

Peneliti menggunakan sample dengan cara sampling purposive. Sampling purposive yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.⁶¹ Metode sampling purposive bisa juga diartikan sebagai pemilihan narasumber berdasarkan objek penelitian.⁶² Dalam pemilihan ini penulis memilih guru BK dan siswa kelas XII yang memiliki masalah dalam pemilihan karirnya sebagai sampling purposive penulis. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru BK SMKN 1 Kepahiang dan Siswa-siswi Kelas XII SMKN 1 Kepahiang. Peneliti mengambil subjek yaitu guru BK SMKN 1 KEPAHIANG yang berjumlah 2 orang yaitu ibu Nadia Husnita dan ibu Deni Narmili, dan juga siswa-siswi kelas XII SMKN 1 Kepahiang yang mengalami kesulitan dalam menentukan karirnya. sebagai sampling dari penelitian ini.

I. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada tindakan observasi dan wawancara, pada metode kualitatif lebih mementingkan proses pengumpulan data dibandingkan dengan hasil akhir.

⁶⁰ Wiratna Sujarweni. Op.cit. hal.68

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 85

⁶² Titik kuntari, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Kedokteran Universitas Islam Indonesia), hal.4

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁶³ Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian dan untuk mengukur terhadap aspek tertentu. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁶⁴ Observasi adalah kegiatan menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan untuk membantu mengerti perilaku responden dan untuk mengevaluasi dalam pengukuran terhadap aspek tertentu.⁶⁵ Dapat disimpulkan observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengetahui keadaan riil lapangan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Observasi dapat dibagi menjadi 3 bagian kegiatan diantaranya:

- a. Observasi partisipasi yaitu observasi melalui proses pengamatan dan penginderaan seorang penulis, dalam hal ini penulis ikut memasuki kehidupan responden untuk mendapatkan data yang diinginkan.
- b. Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati tindakan responden kemudian menganalisisnya kedalam sebuah kesimpulan.
- c. Observasi kelompok yaitu penulis mengamati dan menganalisis beberapa

⁶³Sukarman Syarnuby, *Op. Cit.* hal. 112.

⁶⁴Wiratna sujarweni. *Op.Cit.*hal. 32.

⁶⁵ Pupu Saeful Rahmat. *Op.Cit.* Hal.7

objek penelitian dalam satu waktu.

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan penulis adalah mengamati guru bimbingan konseling dalam mengarahkan siswanya dalam perencanaan karir setelah tamat SMK, mengamati fasilitas sekolah yang berhubungan dengan tujuan penelitian penulis, dan juga mengamati perilaku siswa kelas XII dalam keseharian dan penentuan pilihan karir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab dengan atau tanpa menggunakan pedoman, pada dasarnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah topik penelitian,⁶⁶ wawancara bisa dikatakan sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh dari proses observasi.⁶⁷ Dapat disimpulkan wawancara adalah proses Tanya jawab penulis pada informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dari wawancara pada guru BK dan Siswa-Siswi kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi, oleh

⁶⁶*Ibid.*hal.31.

⁶⁷ *Ibid.*hal.6

dengan cermat sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif yaitu :

Wawancara yang akan penulis lakukan adalah dengan 2 cara yaitu :

- a. Wawancara mendalam : proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab bertatap muka dengan atau tanpa pedoman wawancara.⁶⁸ Peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan Tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya dan pertanyaan diulang untuk mengetahui secara mendalam jawaban tentang fokus masalah.⁶⁹ Dalam penelitian ini Penulis terlibat langsung secara mendalam dengan pekerjaan subjek yang diteliti dan tanya jawab dilakukan tanpa menggunakan pedoman dan secara mendalam.
- b. Wawancara terarah : peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan yang menggunakan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya.⁷⁰ Penulis menanyakan kepada guru BK dan Siswa-siswi kelas XII pertanyaan yang menggunakan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif

⁶⁸*Ibid.*

⁶⁹Wiratna sujarweni, *Loc.Cit.*

⁷⁰*Ibid.* .

sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan masih banyak lagi yang lainnya, data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi baik dimasa lampau ataupun masa sekarang.⁷¹ Dalam pengambilan bukti dokumen ini peneliti bisa mengambil dokumen dengan tak terbatas ruang dan waktu, maksudny adalah peneliti bisa saja mengambil arsip dari masa sekarang, masa lampau maupun rencana dimasa yang akan datang.⁷² Dalam penelitian ini kelengkapan yang diperlukan adalah absen siswa siswi kelas XII, foto guru BK sedang memberikan layanan konseling karir pada siswa kelas XII, Profil sekolah dan arsip-arsip lainya yang ikut menunjang.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorisasikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut biasanya data yang berserakan dan bertumpuk bisa disederhanakan dan dipahami dengan

⁷¹*Ibid.*hal.33.

⁷² Pupu Saeful Rahmat.*Op.Cit.* hal 8

mudah setelah data terkumpul dan selanjutnya dianalisis.⁷³ Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian. Teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang paling sering dan umum digunakan. Analisis content selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi.⁷⁴ Dengan menggunakan analisis *content* ini peneliti menggunakan metode berfikir induktif, dimana suatu logika bertitik tolak dari “khusus ke umum”.⁷⁵ Dimana metode induktif ini mendasarkan penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian oleh penulis di konstruksikan sebagai sebuah teori.⁷⁶ Metode ini lebih di pilih peneliti karena metode ini lebih memungkinkan peneliti mengidentifikasi realitas yang ada di lapangan, membuat interaksi antara peneliti dan responden lebih ekplisit, nampak dan mudah dilakukan.⁷⁷

Konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung, dengan analisis *content* peneliti akan mengumpulkan data dan mengklasifikasikan data sesuai dengan kriteria-kriteria kemudian menganalisa data dengan sistematis dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima sebagai

⁷³Wiratna sujarweni. *Op.Cit.* hal. 35.

⁷⁴Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hal.84

⁷⁵*Ibid.* hal.69

⁷⁶ Muhammad Mulyadi. *Op. Cit.* hal.133

⁷⁷A. Chaedar Al Wasilah, *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 2002), hal.105.

teori secara umum.⁷⁸ Disini yang akan penulis lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (pengelolaan data)

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat juga disebut dengan pengelolaan data.⁷⁹ Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Kemudian data itu dipilih hal yang pokok-pokok. Data dipisahkan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.⁸⁰ Dapat disimpulkan Reduksi adalah mengurangi data yang tidak penting sehingga data yang terpilih dan dianggap penting dapat diproses tahap analisis selanjutnya. Penulis melakukan reduksi data dengan cara memilah hasil wawancara dan pengumpulan arsip-arsip lainnya untuk kemudian dimasukkan kedalam penyajian data.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Data yang telah dikategorisasikan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data

⁷⁸Burhanudin bungin, *Op. Cit.* hal. 85

⁷⁹*Ibid* . hal. 68.

⁸⁰ Wiratna Sujarweni. *Op.Cit.* hal.35

dengan data lainnya.⁸¹ Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori diagram dan yang lainnya. Dapat disimpulkan penulis yang harus penulis lakukan dalam penyajian data ini adalah data yang sudah berhasil direduksi dimasukkan kedalam suatu bagan agar dapat dipahami oleh pembaca.

c. Penyimpulan dan verifikasi

Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara, kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, dari kesimpulan yang sementara itu akan dicarikan bukti ilmiah yang disebut dengan verifikasi data.⁸² Peneliti akan melihat hubungan antar bagan kemudian dibuat kesimpulan sementara setelah itu kesimpulan itu akan diolah dengan mencari bukti-bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan sementara tersebut.

d. Kesimpulan Akhir.

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi, kesimpulan akhir didapat setelah kesimpulan sementara diperoleh bukti-bukti kuat yang mendukungnya kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh

⁸¹*ibid.*

⁸²Wiratna sujarweni.hal. 36.

setelah pengumpulan data selesai.⁸³ Penulis menarik kesimpulan dengan cara melihat kesimpulan sementara dan bukti-bukti kuat yang mendukungnya apabila kesimpulan sementara telah kuat dengan bukti-bukti ilmiah maka kesimpulan tersebut akan dijadikan kesimpulan akhir oleh penulis.

⁸³*ibid.* hal. 37.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

1. Identitas Sekolah

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Kepahiang |
| b. Nomor Statistik Sekolah | : 10702268 |
| c. Type Sekolah | : A |
| d. Status Sekolah | : Negeri |
| e. Alamat Sekolah | : Kel. Padang Lekat |
| 1) Provinsi | : Bengkulu |
| 2) Kabupaten | : Kepahiang |
| 3) Kecamatan | : Kepahiang |
| 4) Kelurahan | : Padang Lekat |
| 5) Jalan | : Cinta Damai Gg. Kutopit |
| 6) Kode Pos | : 39172 |
| 7) Telepon | : 39150 |
| 8) Email | : smkn1kepahiang@yahoo.com |
| f. SK Pendirian Sekolah | : No. 95 Tahun 2004 |
| g. Tanggal SK Pendirian | : 22 September 2004 |
| h. SK Izin Operasional | : No. 95 Tahun 2004 |
| i. SK Izin Operasional | : 22 September 2004 |

j. Nilai Akreditasi Sekolah : B

- 1) Teknik Komputer dan Jaringan : Akreditasi B
- 2) Teknik Instalasi Tenaga Listrik : Akreditasi B
- 3) Teknik Gambar Bangunan : Belum
- 4) Teknik gambar Grafika : Belum

2. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Kepahiang

SMK Negeri 1 Kepahiang didirikan pada tanggal 22 September 2004, salah satu SMK yang ada di Kecamatan Kepahiang yang dahulunya adalah SMK satu atap dengan SMP Negeri 02 Kepahiang. SMK Negeri 1 Kepahiang merupakan SMK pertama yang ada di Kabupaten Kepahiang, sekolah ini juga sudah mempunyai lahan dan bangunan sendiri yang strategis berada di kelurahan padang lekat. Pada mulanya SMK Negeri 1 Kepahiang hanya membuka satu jurusan yaitu teknik instalasi tenaga listrik namun beriringnya waktu SMK Negeri 1 Kepahiang membuka jurusan baru seperti teknik computer dan jaringan, teknik gambar bangunan dan juga teknik grafika. SMK Negeri 1 Kepahiang sudah meluluskan beberapa angkatan dan semua sangat diterima dilapangan kerja, missal di PT. PLN, Telkom, dll. Selama berdirinya SMK Negeri 1 Kepahiang mengalami pergantian Kepala sekolah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pergantian Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kepahiang

No	Nama	Tahun
1	Rosmaini, S.Pd	2004-2010
2	M. Situmorang, M.Pd	2010-2012
3	Jon Karyawan, M.Pd	2012-2016
4	Drs. Haryono	2016-Sekarang

3. Letak Geografis SMK Negeri 1 Kepahiang

Sekolah merupakan suatu wadah untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang mengarahkan kepada tujuan pendidikan. Dengan demikian sekolah sarana agar dapat menjalankan aktivitas terutama untuk menuntut ilmu pengetahuan. SMK Negeri 1 Kepahiang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan warga
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Musi

4. Deskripsi Tujuan Masing-Masing Unit

- a. Kegiatan Pembinaan dan Ketenagaan Pembinaan tenaga mengajar dilakukan setiap bulan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada di SMK Negeri 1 Kepahiang. Pembinaannya ada yang bersifat khusus dilakukan setiap hari pada apel pagi. Dengan melihat situasi dan kondisi yang berdasarkan pengawasan terhadap terhadap guru dan

pegawai yang tidak disiplin. Adapun topik pembahasan yang sering disampaikan pada apel pagi antara lain sebagai berikut:

- 1) Informasi informasi penting berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah.
- 2) Kedisiplinan para dewan guru, karyawan dan staf tata usaha.
- 3) Masalah masalah kesiswaan.
- 4) Pelaksanaan program program sekolah baik yang bersifat intra maupun extra.
- 5) Kebersihaan dan pengembangan tata ruang dan keindahan sekolah.

5. Program Pembinaan Katata Usahaan

Sebulan sekali ada pembinaan dari kepala sekolah pembinaan melalui pelatihan dan pendidikan.

6. Program pembinaan Kurikulum Pembinaan bidang kurikulum ditangani oleh Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum yang dipegang oleh Ibu Eka Rita, S.Pd. Adapun program kurikulum di SMK Negeri 1 Kepahiang yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, yaitu :

- a. Memberi motivasi kepada siswa-siswi kelas XII dengan langkah-langkah

- 1) Memberi jam tambahan (les) yang dilaksanakan pada sore hari setiap pulang sekolah dengan mata pelajaran yang akan di UAN kan yaitu : matematika,bahasa inggris, IPA, dan bahasa indonesia, juga kompetensi Keahlian.

- 2) Mengikut sertakan siswa-siswi try out, dengan begitu siswa-siswi mengetahui seperti apa model soal yang akan di UAN kan dan bagaimana cara mengisi yang benar, mengingat sistem penilaian yang dipakai adalah menggunakan komputer.
 - 3) Mengikut sertakan siswa-siswi untuk mengikuti olimpiade, khususnya yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- b. Siswa-siswi kelas tiga membuat target atau kontrak nilai yang diketahui oleh orang tuanya
 - c. Guru pelajaran yang di UAN kan membuat kontrak nilai
 - d. Mengundang pembina upacara dari luar sekolah untuk memberi motivasi siswa-siswi
 - e. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai dari pembagian tugas mengajar yang dilakukan setiap hari atau awal semester, langkah-langkah:
 - f. Menyusun jadwal semester
 - g. Setiap guru mata pelajaran menyusun AMP, program tahunan, program semester, program satuan pelajaran, skenario pelajaran, alat evaluasi, program perbaikan dan pengayaan
 - h. Mengadakan kegiatan supervisi kelas setiap semester (guru mata pelajaran)
 - i. Membagi hasil belajar atau raport untuk setiap akhir semester setiap akhir tahun pelajaran diadakan kenaikan kelas

7. Program Pembinaan Sarana dan Prasarana Berbagai cara telah ditempuh oleh pihak sekolah dalam menjaga kesehatan serta kebersihan sekolah antara lain.
- a. Meningkatkan kesadaran siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan sekolah dengan membuat pamphlet pamphlet yang berupa himbauan himbauan agar siswa siswi selalu ingat dan sadar akan pentingnya kesehatan dan kebersihan.
 - b. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan piket kebersihan kelas dengan memberikan sanksi terhadap siswa siswi yang tidak melaksanakan piket kelas.
 - c. Setiap siswa yang terlambat diberikan hukuman membersihkan tempat tempat yang tidak terjangkau oleh siswa yang piket els seperti kridor, ruang BK, mushollah, Perpustakaan, teras gedung kepegawaian, dan lain lain. Serta siswa yang telah melanggar tugas piket kelas sampai lebih dari 3 hari diwajibkan membawa pot bunga serta alat alat kebersihan untuk menunjang keindahan dan kebersihan sekolah.
 - d. Sekolah juga sedang berupaya memperindah gedung sekolah dengan menyisihkan sebagian anggaran sekolah untuk pembuatan taman dan pot bunga di sepanjang jalan masuk menuju sekolah.

8. Program Pembinaan Hubungan dan Masyarakat (HUMAS)

Dibawah ini dijelaskan kegiatan HUMAS antara lain:

- a. Kegiatan di komite sekolah
- b. Melaksanakan pertemuan secara rutin setahun sekali, dan rapat-rapat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah
- c. Kegiatan koordinasi terhadap keperluan administrasi misalnya :
- d. Mengurus Askes guru dan pegawai,
- e. Mengurus kartu keluarga,
- f. Mengurus Akte kelahiran guru, pegawai dan anak-anak guru dan keluarga,
- g. Laporan kegiatan Tri Wulan.
- h. Mensosialisasikan peraturan dan kerja sama sekolah dan orang tua, murid dan masyarakat
- i. 8.Kegiatan laporan akhir tahun dan semua kegiatan yang telah dilaksanakan.

9. Program Kesiswaan Program pembinaan kesiswaan meliputi :

- a. Mendiskusikan dan memperingati siswa yang sering terlambat
- b. Kedisiplinan juga diterapkan pada pakaian
- c. Mencatat siswa-siswi bolos pada jam terakhir, hal ini langsung ditangani oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan bagi yang kedapatan membolos besoknya langsung dipanggil dan diberi pembinaan

- d. Pembinaan kerohanian setiap hari jum'at pagi, biasanya diisi dengan ceramah singkat oleh siswa yang sudah ditunjuk dari kelas yang sudah ditetapkan.
- e. Mewajibkan sholat zuhur berjama'ah sejak hari senin-kamis dan sabtu. Kegiatan ini di koordinir oleh guru.
- f. Pembinaan terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler siswa seperti, Pramuka, Paduan Suara, Olahraga dll.
- g. Program pesantren kilat dibulan Ramadhan, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa

10. Program Evaluasi dan pengawasan

Seluruh program SMK Negeri 1 Kepahiang dievaluasi, baik secara tahunan, semester, bulan maupun mingguan. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mencari kendala dari setiap program yang kemudian dicarikan solusi dan alternatif pemecahan yang terbaik. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara menyeluruh. Kompenen yang diawasi kepala sekolah meliputi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), kegiatan kesiswaan, kegiatan di laboratorium dan kegiatan di perpustakaan, serta pengawasan terhadap bidang-bidang lainnya.

B. Program Konseling Karir SMKN 1 Kepahiang dalam membantu perencanaan karir siswa kela XII SMKN 1 Kepahiang

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan sebagai calon tenaga terampil diharapkan mampu untuk membekali diri dengan kedewasaan dalam

merencanakan masa depan karirnya. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan kejuruan bahwa siswa-siswi SMK pada akhirnya nanti diorientasikan ke dunia kerja dimana menuntut adanya sikap dan tanggung jawab kerja yang profesional.

Dalam dunia pendidikan kejuruan dijumpai banyak permasalahan yang dialami siswa SMK seperti para siswa SMK belum mampu mengetahui kemampuan yang ada pada dirinya dan belum mampu menyelaraskan kemampuan tersebut untuk memilih karir yang sesuai dengan keadaan dirinya. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan guru BK SMKN 1 Kepahiang (ibu Nadia Husmita) yang mengatakan bahwa:

“pada awal kenaikan kelas XII para siswa telah ditanyakan apa yang akan dilakukan mereka setelah mereka lulus sekolah nanti?. Rata-rata siswa bahkan sebagian besar mereka menjawab setelah mereka lulus nanti belum ada rencana yang jelas mau kemana setelah lulus sekolah nanti sebagian siswa bahkan ada yang menjawab terserah orang tua mereka mau menyuruh mereka menjadi apa setelah lulus ini nanti.”⁸⁴

Padahal seharusnya siswa SMK adalah siswa yang berkemampuan kejuruan yang tinggi karena mereka telah ditempa selama kurang lebih dua tahun disekolah mereka sehingga mereka telah memantapkan tujuan hidupnya setelah tamat sekolah nanti. Siswa SMK ditempa untuk memiliki kemandirian terutama kemampuan dalam menentukan sikap, dalam menentukan sikap juga harus didukung dengan kemampuan yang matang

⁸⁴ Hasil wawancara pada Guru BK pada senin tanggal 27 Agustus 2018

sehingga mereka tidak salah dalam menentukan sikap setelah mereka lulus nanti. seperti harapan guru BK (Ibu Deni Narmili) yang mengatakan:

“Kemandirian diartikan sebagai tingkat perkembangan seseorang dimana ia mampu berdiri sendiri dan mengandalkan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan berbagai kegiatan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.”⁸⁵

Sikap mandiri yang dimiliki oleh siswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan pemahaman dirinya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada dalam diri siswa dan dari luar diri siswa, hal ini menjadi dorongan tersendiri ketika siswa memutuskan dalam memilih karir yang sesuai dengan keadaan dirinya tanpa ada campur tangan dari pihak lain.

Dalam mewujudkan hal tersebut diatas tak lepas dari adanya proses belajar yang didalamnya terdapat penyampaian dan proses pendidikan atau bimbingan yang melalui tahapan sesuai dengan ketentuan di suatu sekolah tertentu dalam hal ini SMKN 1 kepahiang, Sekolah Menengah Kejuruan sesuai dengan tujuan di dalam sistem pendidikan yaitu agar siswa dapat menyiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karir mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.

⁸⁵ Hasil wawancara pada Guru BK pada senin tanggal 27 Agustus 2018

Tujuan tersebut menjadi pedoman bagi Sekolah Menengah Kejuruan dalam mengolah dan menjadikan siswa-siswi lulusannya menjadi generasi terampil yang siap untuk menghadapi lingkungan karirnya.

Program merupakan cara-cara yang dilakukan seseorang dengan terstruktur sehingga apa yang menjadi tujuan dari seseorang tersebut dapat tercapai. Program dalam konseling karir ini adalah bagaimana cara guru BK untuk membimbing siswanya agar memiliki kemantapan karir setelah mereka tamat sekolah nanti, sebagaimana yang diungkapkan oleh guru BK SMKN 1 Kepahiang (Ibu Nadia) :

“Saya sebagai guru BK Berusaha semaksimal mungkin agar para siswa SMKN 1 ini memiliki kemantapan pilihan karirnya setelah mereka tamat sekolah nanti, urusan mereka sukses atau tidaknya itu urusan kemudian, tugas saya sekarang adalah membimbing mereka dan menumbuhkan semangat untuk memilih karir dan menjalani karir sesuai dengan kemampuan mereka setamatnya dari sekolah ini.”⁸⁶

Adapun program materi dari bimbingan karir di SMKN 1 Kepahiang ini adalah materi yang mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam memilih karir yang tepat bagi dirinya. Program itu terdiri dari layanan informasi diri terhadap bidang kejuruan, layanan informasi tentang lingkungan karir, layanan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi. Sebagaimana wawancara penulis pada Guru BK (Ibu Nadia) yang mengatakan:

⁸⁶ Hasil wawancara pada Guru BK pada senin tanggal 27 Agustus 2018

“saya sebagai guru BK berusaha menjawab pertanyaan dari siswa tentang bidang kejuruan yang mereka ambil, dimana saya menjelaskan gambaran secara luas tentang jurusan yang mereka ambil, ini biasanya ditanyakan oleh siswa yang baru masuk atau juga siswa yang telah kelas XI atau kelas XII yang masih bingung dengan jurusan yang mereka pilih”⁸⁷

Selain program baku yang sesuai dengan sekolah guru BK SMKN 1 Kepahiang juga memiliki kreatifitas untuk membuat program yang bisa membantu mengarahkan bakat. Minat serta cita-cita para siswa terutama siswa-siswi kelas XII. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru BK (ibu Nadia):

“Sebagai seorang guru saya harus mengerti bagaimana keinginan siswa, dan juga untuk memotivasi bakat dan minat siswa saya berinisiatif untuk membuat suatu program yang saya beri nama Pohon Karir, pada program ini saya meminta siswa untuk menuliskan apa cita-cita mereka, setelah ditulis diselembur kertas lalu tulisan cita-cita itu ditempel disuatu gambar pohon besar yang menggambarkan sebagai ranting dan daun pohon, harapan saya semoga pohon karir ini menjadi motivasi bagi mereka untuk menggapai cita-citanya.”⁸⁸

Layanan informasi diri terhadap bidang kejuruan merupakan layanan yang diberikan oleh guru pembimbing dalam hal ini biasanya guru BK tentang segala sesuatu yang menyangkut jurusan yang mereka ambil dengan tujuan agar siswa-siswi dapat memahami bakat dan minat dirinya yang sesuai dengan jurusan yang dipilihnya sehingga para siswa lebih mudah untuk menentukan sikap di masa yang akan datang.

⁸⁷ Hasil wawancara pada Guru BK pada senin tanggal 27 Agustus 2018

⁸⁸ Wawancara oleh guru BK pada 27 Agustus 2018

Pemahaman diri yang diberikan dalam layanan konseling karir merupakan layanan dalam mendeteksi dan memantapkan bakat, minat, dan cita-cita, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan bidang kejuruan yang sedang atau akan dijalani agar siswa mampu untuk mengarahkan diri dan membuat keputusan yang tepat dalam menentukan dirinya sendiri. Sebagaimana dinyatakan oleh guru BK (Ibu Deni):

“Saya akan berusaha mengarahkan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya seperti seorang siswa menghadap saya dan meminta penjelasan dari saya, siswa tersebut adalah Desi Fitriani dari jurusan teknik gambar bangunan, saya mencoba menggali lebih dalam tentang bakatnya dalam Menggambar rancangan bangunan, setelah saya mengetahui bakatnya saya mencoba mengarahkan siswa tersebut sesuai dengan bakat dan minatnya seperti bekerja sebagai arsitektur perancang gambar bangunan”⁸⁹

Selain teknik gambar bangunan gambar bangunan ada juga siswa dari jurusan teknik mesin las, teknik listrik dan teknik komputer jaringan yang masih kebingungan tentang perencanaan karir mereka dimasa mendatang. Beberapa siswa tersebut di masing-masing jurusan langsung mengkonsultasikan masalah mereka kepada guru BK agar bisa memilih dan menerapkan sesuai jurusan dan bakat yang dimiliki. Sebagaimana dinyatakan oleh guru BK (Ibu Nadia):

“Beberapa siswa yang berbeda jurusan menanyakan tentang perencanaan karir mereka dimasa mendatang agar tidak salah pilih sehingga nantinya bisa sesuai dengan jurusan dan bakat yang dimiliki seperti Delli Permata Sari siswa jurusan teknik komputer jaringan yang masih bingung mau kerja atau melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, saya mencoba

⁸⁹ Hasil wawancara pada guru BK pada hari Rabu Tanggal 5 September 2018

mengarahkan pilihan-pilihan yang sesuai dengan jurusan yang dia ambil dan bakat yang dimiliki seperti mengarahkan untuk menjadi tenaga administrasi di perkantoran atau di suatu perusahaan. Begitu juga dengan Bimbi Jihan saputra siswa jurusan teknik mesin las saya arahkan untuk membuka peluang usaha sendiri dengan membuka bengkel las yang memproduksi trali, pagar, roling door dan lain sebagainya.”⁹⁰

Dalam meniti karir dimasa yang akan datang sebaiknya seseorang menyelaraskan bakat dan minatnya, karena biasanya jika dia memiliki bakat tapi tidak memiliki minat akan mengalami kesulitan ditengah jalan, begitupun jika dia memiliki minat yang tinggi namun dia tidak memiliki kemampun yang mumpuni dia juga akan lebih mengalami kesulitan ditengah perjalanan karirnya, maka dari itu hendaknya seseorang berkarir sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selain siswa guru juga harus lebih dahulu mengetahui tentang informasi lingkungan karir yang akan dihadapi oleh para siswanya, ini merupakan program yang terpenting dari konseling karir karena jangan sampai guru pembimbing salah dalam memberikan informasi kepada siswa, karena siswa menganggap gurunya yang saat itu mengetahui segalanya, seperti yang dikatakan oleh Guru BK (Ibu Deni):

“Sebelum memberi informasi kepada siswa, saya sebisa mungkin menggali informasi yang mungkin ditanyakan oleh siswa bisa lewat pengamatan lapangan bisa searching internet bisa juga saya menanyakan langsung pada orang yang lebih tahu dibanding saya, saya tidak sungkan-sungkan untuk menyakan pada yang lebih berpengalaman dibanding saya agar saya tidak salah dalam memberikan informasi kepada siswa. Sehingga siswa memiliki informasi yang tepat dan akurat dengan

⁹⁰ Hasil wawancara pada guru BK pada hari Rabu Tanggal 5 September 2018

informasi yang diperolehnya secara benar memungkinkan mereka untuk mengambil sikap dan keputusan yang tepat di masa yang akan datang.”⁹¹

Di usia saat ini siswa-siswi SMK memang sedang membutuhkan bimbingan yang lebih ekstra (karena pada usia-usia siswa SMK ini merupakan masa pencarian jati diri siswa dimana siswa suka bertindak sesuka hatinya sesuai dengan keinginannya sendiri, jangankan guru di sekolah orang tua mereka pun terkadang dilawan apabila tidak menuruti kehendak mereka), karena pada masa inilah bisa dikatakan masa penentu masa depan mereka, sehingga sebagai pemberi informasi Guru BK harus memberikan informasi yang tepat dan akurat sehingga para siswa yakin dan mantap untuk memiliki karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya dimasa yang akan datang. Seperti yang dijelaskan oleh Guru BK SMKN 1 Kepahiang(Ibu Deni):

“Misalnya seorang siswa jurusan Listrik saya arahkan untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri seperti bekerja sebagai karyawan di perusahaan perusahaan yang memungkinkan mereka bekerja disana (misalnya PLN) atau bisa juga mengarahkan mereka untuk berkarir diluar negeri sebagai Peserta Magang Di Perusahaan Asing yang resmi., Saya harus meyakinkan dan mengarahkan mereka dengan informasi-informasi dari luar yang akurat sehingga mereka memiliki gambaran yang jelas tentang karir mereka sesuai dengan jurusan mereka.”⁹²

Selain dunia kerja atau dunia karir setelah mereka tamat ada juga sebagian siswa yang memiliki tujuan untuk melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi, di mana mungkin mereka dengan ekonomi yang cukup

⁹¹ Hasil wawancara pada guru BK pada hari Rabu Tanggal 5 September 2018

⁹² Hasil wawancara pada guru BK pada hari Rabu Tanggal 5 September 2018

dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi lagi, tugas Guru BK dalam hal ini adalah mengarahkan siswa pada jurusan-jurusan yang sesuai dengan jurusan yang mereka ambil pada saat ini, guru pembimbing harus mengetahui dulu secara detail informasi tentang jurusan-jurusan yang ada di Perguruan Tinggi sehingga siswa mulai bisa memikirkan jurusan apa yang kira-kira akan diambil setelah mereka tamat dari SMK ini. Seperti dikatakan guru BK (Ibu Nadia):

“Saya harus mengetahui dulu apa saja jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi, link website sebuah perguruan tinggi dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk diberikan kepada siswa yang berminat untuk melanjutkan sekolah keperguruan tinggi, dimana jurusan yang saya arahkan adalah jurusan yang sesuai dengan jurusan yang mereka ambil saat ini, berikut biasanya rincian biayanya sehingga siswa bisa juga berkonsultasi dengan orang tua jurusan apa yang harus mereka ambil sesuai dengan kemampuan ekonomi orang tua siswa masing-masing.”⁹³

Walaupun siswa seusia SMK bisa dikatakan dewasa ada kalanya mereka masih bingung dalam mengetahui informasi tentang perguruan tinggi salah satunya bisa disebabkan Karena mereka gagap teknologi misalnya, sehingga ini menjadi suatu permasalahan tersendiri bagi mereka, sehingga dibutuhkan peran orang yang lebih tahu dari mereka sehingga mereka tidak takut salah dalam proses administrasi masuk perguruan tinggi, seperti yang dikatakan guru BK (Ibu Nadia):

“Banyak siswa yang mengalami masalah dalam mendaftar diperguruan tinggi seperti takut salah ketik, takut salah pencet dan ketakutan-ketakutan lainnya sehingga sebagai guru BK dan meminta izin kepada kepala

⁹³ Hasil wawancara pada guru BK pada hari Senin Tanggal 27 Agustus 2018

sekolah untuk melakukan pendampingan dalam hal pendaftaran ke perguruan tinggi.”⁹⁴

Mengarahkan dan Mendaftarkan siswa ke perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk layanan konseling karir di mana melanjutkan ke Perguruan Tinggi juga merupakan salah satu karir yang bisa dijalani oleh siswa sehingga guru BK harus memiliki peran dalam mengarahkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang guru BK harus memiliki program materi tentang layanan konseling karir karena layanan ini sangat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih karir dimasa yang akan datang, di mana karir ini merupakan bagian penting dari kehidupan para siswa di masa yang akan datang, keahlian guru BK dalam memberikan layanan informasi sangat menentukan keberhasilan karir siswa dimasa yang akan datang. Ketepatan dan keakuratan data yang diberikan kepada siswa menjadi dasar untuk para siswa menentukan karir setelah mereka tamat nanti.

C. Pelaksanaan Layanan Konseling Karir dalam Membantu perencanaan karir pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

Siswa kelas XII SMK Merupakan siswa yang berusia sekitar 17-18 tahun di mana usia ini merupakan usia peralihan dari remaja menuju usia

⁹⁴ Hasil wawancara pada guru BK pada hari Rabu Tanggal 5 September 2018

dewasa yang masih sangat membutuhkan arahan dan bimbingan untuk membuat atau menentukan suatu pilihan hidup terutama pilihan karir dimasa yang akan datang. Sekolah Menenbagah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang memprogramkan siswanya untuk siap bekerja. Sehingga karir siswa setelah tamat SMK merupakan suatu tujuan yang sangat penting yang harus dicapai oleh lulusan siswa SMK baik karir pekerjaan maupun karir untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Dalam penentuan pilihan karir setelah tamat sekolah nanti diperlukan informasi-informasi yang mendukung, yang tepat dan akurat, sehinga para siswa tidak salah dalam menentukan pilihan karir setelah menyelesaikan pendidikan mereka dari SMK. Seperti telah dijelaskan sebelumnya ada beberapa program layanan yang diberikan Guru BK kepada para siswa kelas XII seperti layanan informasi pemahaman diri terhadap jurusan, layanan informasi lingkungan karir dan layanan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk melaksanakan layanan informasi tersebut diperlukan bimbingan pada para siswa khususnya kelas XII, seperti yang dinyatakan oleh guru BK (Ibu Nadia):

“Di balik banyak kendala yang dihadapi guru BK, saya mengusahakan berbagai macam bimbingan untuk menyampaikan informasi tentang karir kepada siswa-siswi khususnya kelas XII yaitu dengan bimbingan ke kelas, bimbingan individu dan bimbingan kelompok, walaupun tidak semua program dapat terlaksana namun saya berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan bimbingan pada siswa-siswi khususnya kelas XII.”⁹⁵

⁹⁵ Hasil wawancara pada guru BK pada hari Rabu Tanggal 5 September 2018

Ada 3 jenis bimbingan yang coba dilakukan guru BK SMKN 1 kepahiang yaitu format klasikal yaitu mengadakan kelas layanan informasi karir ke kelas-kelas XII, format Kelompok membuat program kelompok bimbingan untuk membahas masalah informasi karir serta format individu yaitu menerima mahasiswa untuk melakukan konseling pribadi tentang masalah karir dalam pilihan karirnya.

Menurut guru BK SMKN 1 Kepahiang dia berusaha untuk memberi arahan agar para siswa bisa menggali bakat dan minat dirinya sendiri sehingga siswa bisa memutuskan sendiri pilihan karir yang akan dijalannya setelah tamat nanti jadi dapat disimpulkan posisi guru BK sebagai konselor berperan dalam mengarahkan dan membimbing bukan untuk ikut memutuskan dalam penentuan karir siswa.

Pelaksanaan layanan konseling karir Guru SMKN 1 kepahiang melalui layanan bimbingan bisa berbentuk bimbingan ke kelas-kelas, bimbingan kelompok dan bimbingan individu, pada skripsi ini penulis mencoba menerangkan hasil penggalan di lapangan tentang layanan yang dilakukan guru BK SMK 1 Kepahiang.

Hasil observasi pada tanggal 28 Agustus 2018 penulis memohon izin kepada Guru BK (Ibu Nadia) untuk ikut serta dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan, memberikan bimbingan karir pada kelas XII jurusan listrik, dengan bimbingan ke kelas. Sesuai dengan pernyataan Guru BK bahwa tidak ada jam atau jadwal yang disediakan untuk BK

dalam kelas XII maka dari itu Guru BK masuk kelas XII yang sedang kosong pelajaran, Guru BK terlihat santai dalam memberikan bimbingan karir dan siswa pun terlihat santai tidak terlalu tegang, dan terlihat sambil mengerjakan PR yang ditugaskan oleh guru mata pelajaran yang lain.

Lalu pada jam istirahat, siswa pun memanfaatkan waktu untuk datang ke ruang BK guna berkonsultasi masalah yang di hadapi, yang penulis amati ada siswa yang melakukan bimbingan individu dan kelompok di ruang BK dengan Guru BK dan adapula kegiatan penempatan atau penyaluran siswa ke perguruan tinggi yang dilakukan oleh Guru BK.

Penggalian informasi yang penulis peroleh bahwa informan tidak mengampu BK pada kelas XII jurusan teknik instalasi listrik, teknik gambar bangunan, teknik mesin las dan teknik computer jaringan. Di sini terlihat jelas bahwa BK tidak memiliki jadwal untuk kelas XII, dan adanya kesenjangan rasio antara guru BK dan jumlah kelas XII SMKN 1 Kepahiang. Selain pada guru BK penulis menggali informasi tentang pelaksanaan bimbingan karir dari siswa-siswi kelas XII yaitu yang melakukan bimbingan individu dengan ibu Nadia pada tanggal 28 Agustus 2018. Penulis melakukan wawancara dengan siswa ini untuk membuktikan hasil dari wawancara dengan guru BK dan untuk mengetahui apa saja layanan bimbingan karir yang diterima, dan bagaimana pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan. Wawancara dilakukan oleh penulis pada tanggal 28 Agustus 2018 dengan mengajak

berbicara santai dengan siswa agar tidak mengetahui bahwa dirinya sedang di wawancara, setelah itu penulis langsung melakukan observasi guna melihat langsung pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diterima oleh siswa dari Guru BK.

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Yang Diterima oleh siswa kelas XII jurusan Listrik (Muhammad Solihin) seperti yang dikatakannya kepada penulis sebagai berikut:

“Setelah tamat sekolah nanti aku masih bingung pak mau kerja apa mau kuliah, ditambah lagi kalo mau kerja aku juga bingung mau kerja di mana kalau di PLN takunya saya tidak akan diterima karna tidak ada orang dalam atau keluarga yang kerja disana, aku sudah biasa datang keruang BK untuk berkonsultasi seperti ini pak karena guru BK sangat jarang masuk ke kelas-kelas, walaupun Guru BK masuk ke kelas aku malu bertanya di depan teman-teman ya sebaiknya aku datang sendiri keruang BK, dan jika ibu guru sedang tidak memiliki kesibukan dia akan melayani pertanyaan aku dengan serius namun jika beliau sedang sibuk beliau akan menyuruh saya datang kembali dilain waktu.”⁹⁶

Penulis simpulkan bahwa siswa terlihat aktif yakni datang ke ruang BK untuk menemui guru pembimbing guna mendapatkan layanan bimbingan karir, dan sesuai dengan pernyataan siswa bahwa guru pembimbing tidak masuk ke kelas XII, dan Siswa datang ke guru BK seorang diri dikarenakan tidak ingin teman yang lainya mengetahui permasalahanya.

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir yang diterima oleh siswa ini adalah mengenai informasi ke Perguruan Tinggi dan dalam pelaksanaannya siswa ini mendapatkan bimbingan individu, penulis juga

⁹⁶ Hasil Wawancara pada siswa kelas XII pada tanggal 5 September 2018

melakukan observasi langsung setelah melakukan wawancara, berikut yang dikatakan siswa (Muhammad Solihin) :

“Saya kesini untuk menanyakan masalah jalur-jalur yang bisa diikuti untuk masuk keperguruan tinggi, karena saya merasa bingung tentang jalur-jalur tersebut, pengennya saya masuk kuliah yang dekat-dekat saja pak seperti di UNIB Bengkulu tapi saya belum mengetahui banyak tentang informasi-informasi untuk masuk keperguruan tinggi.”⁹⁷

Pernyataan siswa di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa layanan yang diterima oleh siswa adalah bimbingan individu yakni mengenai layanan informasi pendidikan guna mencapai minat atau cita-cita karir yang diharapkan.

Guna memperdalam informasi, penulis kembali melakukan proses wawancara kepada siswa kelas XII lainnya dengan jurusan yang berbeda yakni jurusan teknik mesin las (Bimbi Jihan Saputra) seperti yang dikatakannya kepada penulis sebagai berikut:

“Saya sudah berkonsultasi kepada guru BK mengenai rencana saya setelah tamat sekolah mau ngapain, pilih kerja atau melanjutkan keperguruan tinggi. Setelah saya pikir-pikir saya lebih baik kerja di bengkel las listrik tempat mamang untuk menambah uang saku dan saya juga bisa sambil kuliah ngambil program ekstensi atau non reguler yang masuknya cuma hari di akhir pekan, sehingga hasil kerja saya bisa buat tambah biaya kuliah agar membantu meringankan biaya orang tua.”⁹⁸

Pada hari berikutnya, penulis kembali melakukan proses wawancara untuk memperkuat hasil penelitian, penulis mewawancarai siswa kelas XII

⁹⁷ Hasil Wawancara pada siswa kelas XII pada tanggal 5 september 2018

⁹⁸ Hasil wawancara pada siswa pada hari rabu 5 september 2018

jurusan teknik gambar bangunan (Desi Fitriani) dengan hasil sebagai berikut:

“Saya sudah beberapa kali mengkonsultasikan masalah saya pada guru BK pak, saya merasa jurusan yang saya ambil ini tidak banyak membantu saya dalam dunia kerja, karena masih sangat sulit mencari pekerjaan dengan ijazah jurusan saya ini, untuk melanjutkan pendidikan pun ora tua saya tidak mampu, jadi saya masih sangat-sangat bingung untuk merencanakan pilihan karir saya setelah saya tamat sekolah nanti.”

Jadi kesimpulan yang diperoleh penulis pelaksanaan layanan konseling pada siswa SMKN 1 Kepahiang sudah diupayakan semaksimal mungkin oleh Guru BK namun ada beberapa hambatan yang terjadi di lapangan seperti tidak adanya jam khusus untuk pelajaran BK, Guru BK hanya masuk sekali-sekali ke kelas-kelas, kemudian ada siswa yang acuh tak acuh atas penjelasan yang diberikan oleh guru BK kemudian ada siswa yang malu mengungkapkan masalah yang dihadapinya di depan teman-temannya Karena takut nantinya akan dicemooh oleh teman-temannya, kesibukan guru BK pada satu kesempatan sehingga siswa tidak mendapat layanan konseling ketika mereka membutuhkan layanan konseling karir.

D. Hasil Evaluasi Guru BK dalam Pemberian layanan Konseling Karir terhadap perencanaan karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

Guru BK SMKN 1 Kepahiang hanya berjumlah dua orang sementara siswa SMKN 1 Kepahiang kelas XII berjumlah 209 orang dengan banyaknya jumlah siswa tidak sesuai rasio dengan jumlah guru disekolah

ini. Guru BK sangat kewalahan dalam membimbing dan mengarahkan sekian banyak siswa tersebut seperti hasil wawancara penulis dengan guru BK:

“Saya terkadang sangat kewalahan dalam memberi layanan informasi kepada para siswa kelas XII, untuk datang kekelas-kelas setiap harinya karena kami hanya berdua sementara kelas banyak belum lagi kelas XI dan kelas X yang harus kami tangani juga.”⁹⁹

Dalam pelaksanaan masuk ke kelas-kelas pada jam kosong juga mengalami kendala dan hambatan seperti siswa yang acuh tak acuh, siswa yang malu berkonsultasi, siswa yang tidak hadir bahkan ada kelas dengan jam kosong yang siswanya pulang semua. Seperti yang dikatakan guru BK (Ibu Nadia) pada penulis:

“Selain kita yang sudah berupaya dengan keras agar informasi tentang karir dapat tersalurkan pada siswa, sehingga siswa dapat menentukan karir yang tepat. Tetapi terkadang hasil yang kita dapatkan di lapangan tidak sama dengan keinginan. Dipemikiran kita sebagai guru BK. Ketika kita masuk kelas terkadang siswa acuh tak acuh pada penjelasan yang kita berikan, mereka melakukan aktifitas mereka masing-masing seperti mengerjakan tugas dari guru lain, bermain handphone, mengobrol dengan teman sebangku sehingga informasi yang kita berikan tidak semua bisa diterima oleh siswa, masalah lain seperti ketika kita menghampiri kelas kosong namun tak ada satupun siswa dikarenakan tidak ada guru mereka pulang atau keluar dari sekolah ada juga siswa yang mendengarkan informasi namun mereka malu untuk mengungkapkan masalah yang mereka hadapi karena takut dihina oleh teman-temannya.”¹⁰⁰

Dari beberapa masalah dan hambatan yang dihadapi oleh guru BK SMKN 1 kepahiang ada beberapa siswa yang dapat menerima layanan konseling karir dan beberapa siswa yang memiliki antusias tinggi untuk

⁹⁹ Hasil Wawancara pada siswa kelas XII pada tanggal 5 September 2018

¹⁰⁰ Hasil Wawancara pada Guru BK pada tanggal 5 September 2018

berkonsultasi tentang karir mereka. Penemuan guru BK di lapangan ada juga beberapa siswa dan sebagian besar juga siswa yang memiliki cita-cita berbeda dari jurusan yang diambilnya sekarang seperti ada yang bercita cita menjadi polisi, menjadi guru, menjadi dokter, menjadi tentara, dan cita-cita lainnya yang sangat berbeda jauh dari jurusan yang diambilnya sekarang. Seperti yang dikatakan oleh siswa kelas XII jurusan Teknik Komputer Jaringan (Iwan Tahara):

“Setamatnya saya sekolah ini nanti saya ingin mengikuti tes polisi dan tes tentara, karena saya sangat ingin menjadi polisi ataupun tentara, saya sudah meminta izin pada orang tua saya dan orang tua sayapun mengizinkan”¹⁰¹

Dari pemaparan di atas penulis dapat simpulkan adanya hubungan antara guru BK sebagai pemberi layanan konseling karir dan siswa kelas XII sebagai penenerima informasi karir, tidak hanya guru BK yang menjadi penentu keberhasilan pemilihan karir siswa setelah siswa selesai menjalani pendidikan di SMK namun juga sikap dari siswa sebagai penerima informasi karir. Apabila siswa menerima dan mengungkapkan masalah serta meminta arahan dan bantuan guru BK maka keberhasilan guru BK dapat dikatakan berhasil dalam melakukan layanan informasi karir. Intinya keberhasilan layanan konseling karir ditentukan oleh dua belah pihak pihak sekolah yang dalam hal ini difokuskan pada guru BK dan siswa kelas XII.

¹⁰¹ Hasil Wawancara pada siswa kelas XII pada tanggal 5 September 2018

E. Kerjasama Guru BK Dengan Mitra Sekolah Dalam Memberikan Layanan Konseling Karir untuk Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

Selain Guru BK tentunya ada pihak-pihak yang juga ikut Berkontribusi dalam layanan informasi karir seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, juga bisa dibantu oleh guru mata pelajaran ataupun wali kelas, seperti yang dikatakan oleh guru ibu Eka Rita R, S.Pd:

“Terkadang untuk penyampaian informasi kita dibantu oleh pejabat sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah guru pelajaran bahkan mungkin wali kelas, karena sesungguhnya mengenai karir ini sendiri merupakan beban yang amat berat bagi pihak sekolah, kita memiliki tanggung jawab yang amat besar dalam mengarahkan siswa untuk memilih karirnya. Sekolah SMK ini merupakan jembatan terakhir dalam proses pencapaian cita-cita siswa di mana setelah tamat nanti siswa akan diarahkan untuk menjadi tenaga kerja yang memiliki kemampuan atau siswa akan melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai bakat, minat, dan kemampuan orang tuanya.”¹⁰²

Hal ini di perkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Kepahiang Bapak (Drs. Haryono):

“Guru Bk Sudah sangat maksimal dalam membimbing dan mengarahkan siswa-siswi untuk merencanakan masa depannya, terkadang jika guru BK sedang kerepotan dalam menghadapi siswa kami para elemen sekolah seperti saya, wakil kepala sekolah maupun guru-guru yang lain turut memberi bantuan untuk mengarahkan siswa siswi terutama kelas XII, karena kerjasama akan menghasilkan hasil yang lebih baik, itulah sebabnya kita tidak hanya membebankan kepada guru BK saja dalam hal perencanaan karir siswa-siswi SMKN 1 Kepahiang.”¹⁰³

¹⁰² Hasil Wawancara pada Waka Kesiswaan pada tanggal 10 September 2018

¹⁰³ Hasil wawancara pada Kepala sekolah pada tanggal 10 september 2018

Tidak hanya bersinergi di dalam lingkungan sekolah, sekolah juga berusaha untuk mencari mitra karir diluar di sekolah hingga saat ini hubungan dengan mitra karir di luar sekolah hanya sebatas mitra PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) dimana perusahaan swasta, BLK (Balai Latihan Kerja) maupun perusahaan BUMN dan dinas pemerintahan menerima siswa untuk melakukan PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) di perusahaannya, namun walaupun pihak sekolah belum memiliki MOU (penanda tanganan perjanjian kerja sama) dengan pihak perusahaan, apabila biasanya siswa yang melakukan PRAKERIN di perusahaannya memiliki prestasi yang lumayan apabila mereka telah tamat nanti mereka akan diajak bekerja di perusahaan tersebut, tapi biasanya tidak banyak hanya satu dua orang saja. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah SMKN 1 Kepahiang bapak Drs. Haryono :

“Kita pihak sekolah sudah mencoba bekerja sama dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan jurusan yang ada disekolah kita, sejauh ini kita sudah bekerjasama dengan pihak instansi pemerintah maupun swasta untuk menerima siswa dalam program PRAKERIN, namun kita pihak sekolah belum secara resmi melakukan perjanjian dengan pihak-pihak tersebut dalam upaya penentuan karir siswa di masa yang akan datang karena masih minimnya instansi terkait yang berbanding terbalik pula dengan banyaknya siswa yang lulus setiap tahunnya.”¹⁰⁴

Jadi dari keterangan pihak sekolah tentang mitra konseling karir di SMKN 1 Kepahiang ini bisa dikatakan masih minim ini dapat diketahui dari mitra di dalam dan di luar sekolah, mitra di dalam sekolah seperti

¹⁰⁴ Hasil Wawancara pada Kepala Sekolah pada tanggal 10 September 2018

para guru, pejabat sekolah dan wali kelas sudah cukup aktif dalam membantu memberikan layanan karir pada siswa-siswi SMKN 1 Kepahiang, namun sejauh ini pihak sekolah belum berhasil membuat penandatanganan perjanjian kerja sama dengan instansi-instansi terkait untuk membantu pihak sekolah untuk memberikan layanan informasi karir maupun membantu pihak sekolah untuk menemani mereka bekerja diperusahaan dan instansi terkait jurusan mereka. Ini menjadi Tugas bersama antara sekolah dan kemampuan siswa agar pihak instansi terkait mau mempertimbangkan siswa-siswi lulusan SMKN 1 ini untuk berkarir diperusahaan dan instansi tersebut.

Dari hasil penggalan data di SMKN 1 Kepahiang penulis dapat menyimpulkan bahwa secara interen pihak sekolah dan siswa cukup bersinergi dalam membentuk karir siswa-siswi SMKN 1 Kepahiang ini sesuai dengan jurusan, bakat serta minatnya. Ini dibuktikan dengan adanya upaya dari guru BK dari pejabat sekolah, guru mata pelajaran dan wali kelas yang bahu membahu untuk membantu mengarahkan dan membimbing siswa dalam perencanaan karirnya selain itu antusias siswa-siswi pun bisa dikatakan cukup untuk mencari tahu informasi tentang karir yang akan dipilih setelah mereka menyelesaikan pendidikan di SMKN 1 Kepahiang ini.

F. Analisis Hasil Temuan

1. Program Program Konseling Karir SMKN 1 Kepahiang dalam membantu perencanaan karir siswa kela XII SMKN 1 Kepahiang

Dari hasil penelitian di SMKN 1 Kepahiang ada beberapa hasil temuan yang didapatkan oleh penulis yang berkaitan dengan fokus masalah yang diangkat penulis. Diantaranya program yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan layanan informasi karir yang berupa layanan informasi diri terhadap bidang kejuruan, layanan informasi tentang lingkungan karir, layanan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam pemeberian informasi mengenai pemahaman diri terhadap bidang kejuruan, guru BK berusaha memberikan materi-materi yang berhubungan dengan kejuruan masing-masing jurusan sehingga siswa-siswi memahami jurusan yang diambil masing-masing, ketika seorang siswa atau lebih mengalami kesulitan dalam pemahaman ini maka muncul peran guru BK sebagai konselor untuk membantu siswa dalam memecahkan masalahnya.begitupun dengan layanan tentang jenjang karir dan tentang pendidikan yang akan diambil setelah lulus sekolah nanti, Guru BK harus berperan utuh sebagai konselor konseling karir dalam membantu siswa-siswi untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.menurut temuan saya Di SMKN 1 Kepahiang ini Guru BK sudah mengupayakan layanan informasi karir dengan materi-materi yang cukup baik serta telah

menempatkan diri sebagai konselor yang baik dalam layanan konseling karir disekolah.

Menurut Penulis hal ini selaras dengan apa yang di ditulis Beni Azwar dalam buku konseling karir Program materi bimbingan karir merupakan serangkaian materi pokok yang diberikan sekolah dalam membimbing siswanya dalam masalah karir yang akan dihadapi siswa. Materi dari bimbingan karir yang diambil adalah yang mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam memilih karir yang tepat untuk dirinya. Bimbingan karir memberikan layanan dalam mengidentifikasi dan menggali kelebihan atau kekuatan yang dimiliki oleh siswa sebagai individu yang memiliki sikap, kebiasaan yang positif sehingga mampu memberikan dorongan yang positif pula terhadap proses pembentukan keterampilan kejuruannya.¹⁰⁵

Adapun rincian Pokok materi program bimbingan karir dalam buku konseling karir Beni Azwar adalah sebagai berikut:

7. Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecendrungan karir dan pilihan kejuruan yang hendak dikembangkan.
8. Pemantapan dalam cita-cita karir dan kejuruan sesuai dengan bakat dan minat kemampuan.
9. Pemantapan dalam sikap positif dan objektif terhadap pilihan kejuruan.

¹⁰⁵ Beni Azwar. *Op.Cit.* hal.158

10. Pengembangan dan pemantapan informasi tentang tuntutan kerja serta latihan kerja
 11. Pengembangan dan pemantapan keterampilan kejuruan
 12. Pelayanan kepada tamatan untuk mencari pekerjaan atau menyelenggarakan usaha mandiri.¹⁰⁶
2. Pelaksanaan Layanan Konseling Karir dalam Membantu perencanaan karir pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

Dalam penyampaian informasi karir ada tiga format yang dilakukan oleh guru BK SMKN 1 Kepahiang yaitu dengan format klasikal, format kelompok dan individu menurut analisis penulis untuk lebih efisiennya sebaiknya guru BK menggunakan 2 format saja yaitu format kelompok dan format individu, karena menggunakan format klasikal dirasa kurang membuahkan hasil, hal ini disebabkan karena menggunakan format klasikal itu pesertanya lebih banyak dan cenderung mengarah ke bimbingan akan susah menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa serta guru BK akan menggunakan metode ceramah yang membuat siswa semakin kurang memahami apa yang disampaikan guru BK serta menemukan pilihan karir yang tepat bagi dirinya. Sedangkan jika menggunakan format individu dan format kelompok akan

¹⁰⁶ *Ibid.* hal. 160

mempermudah siswa mengungkapkan masalahnya serta guru BK juga lebih mudah dalam membantu memecahkan permasalahan siswa.

Dalam pelaksanaan konseling karir Di SMKN 1 Kepahiang ini sesuai dengan penyelenggaraan konseling karir menurut Dewa Ketut Sukardi dalam buku konseling karir yang menyatakan bahwa ada beberapa cara untuk melaksanakan konseling karir diantaranya: Ceramah dari narasumber kegiatan yang dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber (pihak dunia kerja), dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir. Diskusi kelompok suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan suatu keterkaitan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karir atau pekerjaan atau karir), dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur. Pengajaran unit merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun dengan pola ini sudah barang tentu perlu adanya jam sendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir. Sosiodrama suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari di masyarakat sehubungan dengan

pekerjaan dan karir. Karya wisata karir yang di programkan oleh sekolah belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya. Informasi melalui kegiatan kurikuler secara instruksional, dalam kaitan ini tiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat-saat mengajarkan pelajaran yang berkaitan dengan suatu karir tertentu. Hari karir merupakan hari tertentu yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk melaksanakan bimbingan karir sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah (jam khusus BK).¹⁰⁷

Dari ketujuh cara pelaksanaan bimbingan karir tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan karir di SMK pada umumnya dilaksanakan sesuai dengan program yang telah digariskan oleh sekolah setiap tahunnya. Tidak semua cara pelaksanaan tersebut dilakukan pada umumnya SMK lebih banyak menggunakan cara dengan pengajaran unit.

3. Hasil Evaluasi Guru BK dalam Pemberian layanan Konseling Karir terhadap perencanaan karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

¹⁰⁷ Beni Azwar, *Op. Cit.* hal.153-155

Tidak adanya jam mata pelajaran BK di SMKN kepahiang ini menyebabkan kurang meratanya layanan informasi karir yang siswa dapatkan, hanya siswa yang aktif dalam mencari informasi karir kepada guru BK yang mendapatkan banyak informasi sedangkan siswa yang acuh terhadap hal itu tidak akan mendapat informasi tentang karir, menurut penulis sebaiknya jika dal seminggu diadakan jam untuk mata pelajaran meskipun hanya 2 jam dalam seminggu, mengingat SMKN 1 adalah sekolah kejuruan yang harusnya lulusan dari sekolah ini memiliki karir yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sekolah umum yang lain.

Menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati menyatakan bahwa “Evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan adalah segala upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan.

Menurut Moh.Surya dan Rochman Natawidjaja menyatakan bahwa : “Evaluasi juga bisa bermakna upaya menelaah atau menganalisis program layanan bimbingan dan konseling yang telah dan sedang dilaksanakan untuk mengembangkan dan memperbaiki program secara khusus dan program pendidikan di sekolah secara umum”. Menurut W.S

Winkel Evaluasi program bimbingan adalah usaha menilai efisiensi dan efektivitas pelayanan bimbingan itu sendiri demi peningkatan mutu program bimbingan.¹⁰⁸

Adapun Fungsi evaluasi dapat di jelaskan sebagai berikut:

3. Memberikan umpan balik (feed back) kepada guru pembimbing untuk memperbaiki dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.
4. Memberi informasi kepada pihak pimpinan sekolah, guru mata pelajaran dan orang tua peserta didik tentang perkembangan sikap dan perilaku, atau tingkat ketercapaian tugas- tugas perkembangan peserta didik, agar secara berkolaborasi meningkatkan kualitas implementasi program bimbingan dan konseling di sekolah.
4. Kerja sama Guru BK Dengan Mitra Sekolah Dalam Memberikan Layanan Konseling Karir untuk Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang.

Untuk memeperkuat pemantapan karir pada siswa tidak hanya pekerjaan rumah bagi guru BK, namun juga merupakan tugas seluruh elemen yang ada di sekolah maupun pihak-pihak terkait, pihak sekolah seperti guru mata pelajaran, wali kelas, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan juga Kepala sekolah juga berperan aktif dalam membantu

¹⁰⁸ Faricha Azizah, *Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 26 No. 1: 2016) hal.68-70

masalah pemilihan karir yang dialami oleh para siswa. Untuk memberi motivasi pada siswa dan juga menambah semangat siswa untuk memiliki karir yang baik di masa yang akan datang maka sebaiknya sekolah mencari kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan jurusan atau instansi-instansi pemerintah yang juga berkaitan dengan jurusan yang ada di SMKN 1 Kepahiang, dengan memiliki kerja sama dengan pihak luar dimana para perusahaan dan instansi terkait mau menerima karyawan dari SMKN 1 maka akan membuat siswa-siswi bersemangat dalam memilih karirnya sesuai bakat, minat dan jurusan yang diambil.

Hal ini sesuai dengan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia terampil dan siap kerja tentunya dibutuhkan kerjasama dengan pihak-pihak diluar sekolah (*Eksternal*) dalam rangka menyelaraskan program sekolah melalui kerjasama dengan dunia usaha dan industri. Bentuk kerjasama SMK yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dikembangkan dalam meningkatkan relevansi Sekolah Kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan *link and match*.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Bambang ixtiarto, *Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*, (Jurnal Bimbingan Konseling : Universal Negeri Malang, Vol. 1 No.1, 2017), hal. 179

Melalui kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan keadaan keluaran pendidikan sepadan dengan kebutuhan berbagai sector pembangunan akan tenaga ahli dan terampil sesuai dengan jumlah, mutu dan sebarannya. Kemitraan sekolah dapat dilakukan dengan lembaga pemerintah ataupun lembaga swasta, seperti perguruan tinggi, sekolah yang setara, dunia usaha dan industri serta masyarakat. Dalam menjamin dan mewujudkan kemitraan yang baik, yang paling penting adalah kesamaan visi misi, kepercayaan, menghormati dari yang diajak kerjasama atau bermitra, adanya komunikasi serta komitmen dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMKN 1 Kepahiang ada beberapa poin kesimpulan yang penulis dapatkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

1. Adanya program materi tentang layanan konseling karir untuk membantu perencanaan karir siswa kelas XII yang dimiliki oleh guru BK SMKN 1 Kepahiang yaitu, layanan informasi tentang pemahaman diri tentang jurusan yang diambil (layanan informasi yang diberikan kepada siswa dari guru BK tentang cara menemukan bakat dan minat yang ada dalam diri siswa tersebut sehingga siswa bisa melakukan perencanaan karir dengan mudah dan sesuai dengan bakat dan minat yang ada dalam dirinya serta jurusan yang diambilnya.) program yang kedua yaitu layanan informasi lingkungan karir (guru BK memberikan layanan informasi tentang lingkungan karir diluar sekolah yang bisa siswa pilih setelah mereka menyelesaikan pendidikan di SMK) Program yang ketiga yaitu layanan informasi pendidikan yang lebih tinggi (guru BK memberikan layanan informasi tentang Perguruan tinggi dan jurusan apa yang bisa diambil siswa sesuai dengan jurusan yang siswa ambil saat ini dan sesuai juga dengan kemampuan ekonomi orang tuanya)

2. Pelaksanaan layanan konseling karir dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XII di SMK N 1 Kepahiang memakai tiga bimbingan yaitu format kelas (Guru BK memberi layanan konseling karir pada kelas-kelas yang kosong yaitu kelas yang guru mata pelajarannya tidak masuk) bimbingan yang kedua yaitu menggunakan format kelompok (guru BK memberikan layanan konseling karir pada beberapa orang siswa yang sedang membutuhkan informasi karir) bimbingan yang ketiga yaitu format individu (Guru BK memberikan layanan informasi karir kepada siswa yang datang kepadanya secara individu baik disekolah maupun di luar sekolah)
3. Upaya yang dilakukan guru BK dalam layanan informasi karir untuk membantu perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahiang mengalami beberapa hambatan seperti, tidak adanya jam khusus BK di SMKN 1 Kepahiang, masih adanya siswa yang acuh tak acuh akan pentingnya karir, juga masih adanya siswa yang memiliki cita-cita tidak sesuai dengan jurusan yang diambil pada saat ini.
4. Mitra Sekolah dalam penyampaian layanan informasi karir yang bisa membantu siswa dalam merencanakan karirnya bisa dari pihak intern dan pihak eksteren. Dari pihak intern para pejabat sekolah, guru mata pelajaran dan wali kelas telah bersinergi dengan baik dengan guru BK dalam hal pemberian layanan informasi karir. Namun dari pihak luar, pihak sekolah belum memiliki MOU dengan instansi terkait mengenai

layanan informasi karir dan juga penerimaan siswa untuk berkarir di instansi terkait setelah mereka menyelesaikan pendidikan sekolah mereka ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan:

1. Bagi pihak sekolah agar dapat memasukan jam pelajaran BK khususnya untuk kelas XII agar dapat memberikan layanan informasi karir secara merata pada seluruh siswa khususnya kelas XII (dengan menggunakan format klasikal)
2. Bagi Guru BK agar bisa membuat program yang lebih efisien lagi agar semua siswa dapat merencanakan karir dengan lebih matang lagi.
3. Bagi siswa kelas XII agar lebih antusias lagi dalam menggali informasi karir agar mereka bisa merencanakan karir secara matang dan sesuai dengan bakat dan minat siswa.
4. Bagi lulusan BK agar kiranya bisa membantu memberi masukan pada instansi terkait untuk membuat MOU (perjanjian kerja sama) pada sekolah-sekolah Kejuruan agar ada semangat lulusan siswa-siswi SMK untuk mematangkan perencanaan karirnya dimasa yang akan datang.
5. Bagi peneliti yang akan datang agar kiranya meneliti lebih dalam mengenai konseling karir ini bukan hanya pada kelas XII tetapi juga bagi kelas X dan kelas XI dan melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi

dikarenakan menurut penulis konseling karir merupakan salah satu materi penting untuk perencanaan karir para lulusan SMK di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Wasilah,A. Chaedar, *Pokoknya Kualitatif*, Jakarta : Pustaka Jaya, 2002.
- Azizah, Faricha, *Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 26 No. 1, 2016.
- Azwar, Beni, *Konseling Karir*, Curup: LP2 STAIN Curup,2010.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Gladding Samuel T, *Konseling Profesi Yang Menyeluruh*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Hadi, Amirudin dan Haryono , *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta : Pustaka Setia, 1998.
- Hakim, Ihsan Nul , *Pengantar Metodologi Penelitian*, Curup : LP2 STAIN, 2009.
- Ixtiarto,Bambang, *Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*, Jurnal Bimbingan Konseling : Universal Negeri Malang, Vol. 1 No.1, 2017.
- Kuntari, Titik kuntari, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Kedokteran Universitas Islam Indonesia, 2007.
- Mulyadi,Muhammad, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media vol.15 No 1, 2011.
- Ningrum,Ita juwita, *Program Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Siswa*. Jurnal Konseling: GUSJIGANG, 2015
- Prayitno, Dkk, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka cipta :Jakarta,1994.
- Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:PT Rineka Cipta,2009.
- Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT.Rhineka Cipta, 1999.

Rahmat, Pupu Saeful, *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium vol. 5 NO.9 Januari-Juni,2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014

Suhartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : Remaja Rosda, 2004.

Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta :Pustaka Baru Press, 2014.

Sukardi, Dewa Ketut, *Psikologi Pemilihan Karir*, Jakarta: PT.Rineka Cipta,2004.

Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, Ghalia Indonesia : Jakarta, 1987.

Suryana, *Metodologi Penelitian*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia,2010

Sutarto, *Manajemen Konseling di Sekolah-Sekolah*, Curup: LP2 STAIN Curup,2011.

Syarnubi Sukarman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, Curup : LP2, 2011.

Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karier*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004.

Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi,2007.

Website:

Yeni Karneli, *Bimbingan Karir Sebagai Upaya Membantu Kesiapan Siswa Dalam Memasuki Dunia Kerja (Makalah)*, Padang: FIP UNP.

<http://adi-handoko.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-konseling-karier.html> diunduh pada 10 Desember 2017.

<http://download.portalgaruda.org/article.php> diunduh pada 11 Desember 2017

http:// repository.upy.ac.id/898/1/Dokumen%201.pdf diunduh pada 12 Desember 2017

<http://wahyunidicendekia/pelaksanaanbimbingankarir.pdf>.diunduh pada 28 November 2018

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. GURU BK

1. Program Konseling karir

- a. Program apa saja yang anda buat untuk pemberian layanan?
- b. Bagaimana cara anda menentukan materi yang tepat dalam konseling karir?
- c. Materi apa yang dibuat dalam program yang berkaitan dengan konseling karir?
- d. Apa tujuan dari dibuat materi tersebut?
- e. Bagaimana kesesuaian antara materi dengan kebutuhan siswa?

2. Pelaksanaan Konseling Karir

- a. Bagaimana persiapan anda sebelum melakukan pemberian konseling karir ?
- b. Bagaimana cara anda melaksanakan konseling karir dalam layanan BK?
- c. Teknik apa saja yang akan anda gunakan dalam konseling karir?
- d. Apa ada cara lain yang anda lakukan dalam konseling karir di luar program yang anda berikan?
- e. Bagaimana anda memberikan informasi tentang pemahaman diri, lingkungan dan lain sebagainya kepada siswa?
- f. Bagaimana kepedulian pihak sekolah terhadap konseling Karir ?
- g. Kapan pelaksanaan konseling karir biasanya dilakukan?

- h. Bagaimana alokasi waktu yang diberikan untuk kegiatan konseling karir?

3. Evaluasi Konseling Karir

- a. Kapan anda mengevaluasi siswa-siswi?
- b. Bagaimana cara yang anda lakukan untuk evaluasi kegiatan konseling karir?
- c. Bagaimana tindak lanjut setelah anda evaluasi?

B. SISWA

- 1. Apa yang anda ketahui tentang konseling karir?
- 2. Bagaimana menurut anda tentang konseling karir yang telah diprogram dan dilaksanakan oleh guru BK?
- 3. Biasanya kapan kegiatan Konseling karir dilaksanakan oleh Guru BK?
- 4. Kepada siapa anda akan mengkonsultasikan masalah perencanaan karir anda?
- 5. Kepada siapa anda mengkonsultasikan masalah perencanaan karir anda?
- 6. Materi apa saja yang diberikan oleh Guru BK berkaitan dengan konseling karir?
- 7. Bagaimana keaktifan anda dalam mengikuti konseling karir?
- 8. Apa komitmen anda setelah dilakukan konseling karir?
- 9. Setelah anda mengikuti konseling karir:
 - a. Apa yang anda pahami?
 - b. Apa yang anda rasakan?
 - c. Apa yang akan anda lakukan?

C. KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana menurut bapak kinerja guru BK yang ada di SMKN 1 Kepahiang?
2. Kapan Guru BK melaksanakan Program kegiatan yang telah di buat ?
3. Seberapa penting guru BK dalam pendidikan?
4. Apa harapan bapak kedepannya untuk guru BK yang ada di SMKN 1 Kepahiang ?
5. Sejauh mana mitra sekolah terhadap instansi luar seperti perusahaan BUMN dan lainnya?
6. Seperti apa langkah bapak dalam membantu guru BK untuk perencanaan karir Siswa?

SOSIOMETRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk

Anda akan melaksanakan belajar kelompok dan untuk melengkapi kelompok belajar tersebut, Anda dapat menuliskan nama teman-teman yang paling Anda suka untuk ikut serta dalam kelompok belajar Anda.

Ingat

1. Pilihan Anda harus terdiri dari teman-teman yang ada di kelas ini, termasuk yang tidak hadir.
2. Anda harus menulis namanya dengan lengkap.
3. Anda harus menulis nama dua orang teman yang paling Anda suka.
4. Nama teman yang Anda tulis tidak boleh diketahui oleh teman Anda yang lain.
5. Nomor urut pilihan jawaban Anda menunjukkan prioritas pilihan.

Pertanyaan

- a. Teman yang paling Anda suka untuk diajak belajar kelompok adalah
 - 1.
 - 2.
- b. Teman yang paling Anda suka untuk diajak bermain adalah
 - 1.
 - 2.
- c. Teman yang paling Anda suka untuk menjadi pemimpin (ketua) kelompok adalah
 - 1.
 - 2.

Januari 2017, Kepahiang

Yang Memilih

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Ilol /ln.34/PP 00.9/09/2018
: Proposal Dan Instrumen
: Rekomendasi Izin Penelitian

4 September 2018

Kepada Yth.
Kapala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Provinsi Bengkulu

Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Curup:

Nama : Agus Haryanto
NIM : 14641004
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan/Bimbingan Konseling Islam (BKl)
Judul Skripsi : Konseling Karir Pada Perencanaan Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang.
Waktu Penelitian : 4 September s.d 4 Desember 2018
Tempat Penelitian : SMK Negeri 1 Kab. Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

a.n Rektor
Kabirc AUAK,



Muhammad Abdu, S.Pd.I., MM
NIP/19690810 199503 1 002

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No 108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6090
Website: dpmptsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmptsp.bengkuluprov.go.id
BENGKULU 38223

REKOMENDASI

Nomor : 503/B2.650/1723/DPMTSP-P.1/2018

TENTANG PENELITIAN

1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
2. Surat dari Kabiro AUAK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan / Bimbingan Konseling Islam (BK) IAIN Curup Nomor : 1101/In.34/PP.00.9/09/2018, Tanggal 04 September 2018 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 07 September 2018.

Nama / NPM	: Agus Haryanto / 14641004
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Konseling Karir Pada Perencanaan Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang
Daerah Penelitian	: Kelas XII SMKN 1 Kepahiang
Waktu Penelitian/ Kegiatan	: 07 September 2018 s/d 04 Desember 2018
Penanggung Jawab	: Kabiro AUAK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan / Bimbingan Konseling Islam (BK) IAIN Curup

ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 07 September 2018

a.n.n. PALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,



DIHARSONO, SH
PEMBINA TK. I

19620911198303 1 005

di sampaikan kepada Yth :
Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
AUAK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan / Bimbingan Konseling Islam
IAIN Curup

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : 418 /Sti.02/PP.00.9/03/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
 - Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
 - Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. II/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;

MEMUTUSKAN :

1. **Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.** 19711211 199903 1 004
2. **Hasta Purna Putra, M.Pd.Kons.** 19760827 200903 1 002

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Agus Haryanto**
N I M : **14641004**
JUDUL SKRIPSI : **Konseling Karir Pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMKN 01 Kepahiang**

- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 21 Maret 2018

Ketua STAIN Curup

Wakil Ketua I,

Hendra Harmi



busan :

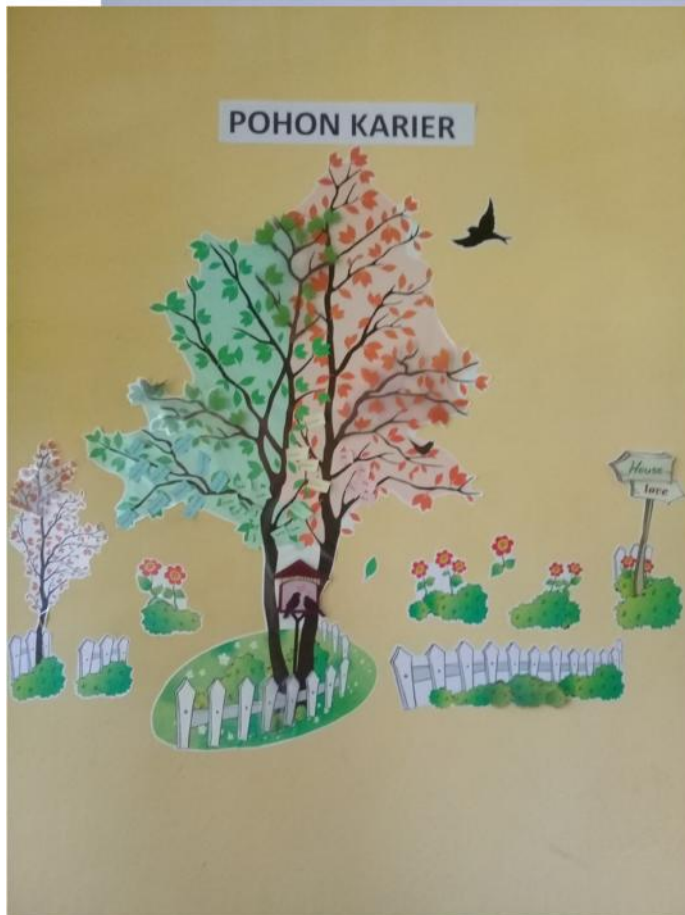
- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara STAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan STAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah

LAMPIRAN DOKUMENTASI



**STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK NEGERI 1 KEPAHANG**



[illegible][illegible]











ENCLOSURE

No	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.		Bimbingan Bab I		
2.		Bimbingan Bab II-IV		
3.		Revisi		
4.		ace		
5.				
6.				
7.				
8.				



ENCLOSURE

No	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	21-2-2018	Perbaikan Proposal, latar belakang, dan fokus penelitian		
2.	13-3-2018	Bab I dan Bab II		
3.	22-4-2018	Acc Bab I dan II		
4.	3-7-2018	Perbaikan Bab III		
5.	10-07-2018	Acc Bab III		
6.	25-9-2018	Perbaikan Bab IV dan V		
7.	9-10-2018	Acc Bab IV dan V		
8.				



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Agus Harjanto
MAHASISWA : Bimbingan Konseling Islam
NIM : 14641004
PEMBIMBING I : Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd.
PEMBIMBING II : Hasti Purna Putra, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : Konseling karir pada Perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 01 KAPOHANG

Kami konsultasi ini harap di bawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2.

Dijelaskan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.

Setelah waktu cukup untuk memperbaiki Skripsi sebelum di ujikan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Agus Harjanto
MAHASISWA : IAIN Curup (Bimbingan Konseling Islam)
NIM : 14641004
PEMBIMBING I : Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd.
PEMBIMBING II : Hasti Purna Putra, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : Konseling karir pada Perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 01 KAPOHANG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dijadikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I
Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd.
NIP. 8311211 135303 1004
Pembimbing II
Hasti Purna Putra, M.Pd.
NIP. 1316 0827 2003 031002